

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
5E UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DI KELAS IV MIN 9 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RISKA

NIM. 180209072

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
5E UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS IV MIN 9 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

RISKA

NIM. 180209072

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A-R-RANIRY

Pembimbing I

Pembimbing II


Irwanti, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017


Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE*
5E UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS IV MIN 9 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

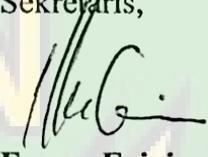
Senin, 18 Juli 2022
18 Zulhijah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

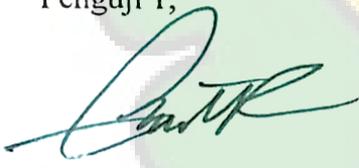
Ketua,


Irwanli, S.Pd.I., M.A
NIP. 197309232007011017

Sekretaris,


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji 1,


Putri Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji II,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska

NIM : 180209072

Prodi/Fakultas : PGMI/FTK

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 31 Juli 2022

Yang menyatakan,



Riska

NIM. 180209072

ABSTRAK

Nama : Riska
NIM : 180209072
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya
Tanggal Sidang : 18 Juli 2022
Tebal Skripsi : 155 lembar
Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I, M.A
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd
Kata Kunci : Model *Learning Cycle 5E*, Hasil Belajar

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas VI MIN 9 Aceh Jaya. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya, terdapat permasalahan yaitu hasil belajar peserta didik masih rendah, disebabkan karena belum menggunakan model pembelajaran. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan aktivitas guru, peserta didik serta menganalisis hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Instrumen digunakan lembar observasi aktivitas guru, peserta didik dan lembar tes. Teknik analisis observasi aktivitas guru, peserta didik dan hasil tes. Hasil analisis aktivitas guru siklus I 73.80% dan siklus II 94.31%. Aktivitas peserta didik siklus I 67.04% dan siklus II 95.45%. Hasil belajar siklus I 61.30% sedangkan siklus II 87.10% dimana siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: *“Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya”*.

Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta Keluarga dan Para Sahabat beliau, karena beliaulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syariat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Dr. Muslim Razali, Sh., M.Ag, dan Wakil Dekan I, II dan III, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan untuk belajar di prodi PGMI selama perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
2. Bapak Irwandi S.Pd.I., M.A. sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam perjalanan perkuliahan pada prodi PGMI UIN Ar-raniry.

3. Bapak Irwandi S.Pd.I., M.A sebagai dosen pembimbing I dan Putri Rahmi M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjaman bukubuku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terutama untuk pembahasan teori.
6. Kepala Sekolah MIN 9 Aceh Jaya, Ibu Halimah, S.Pd.I, dan Dewan Guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada MIN 9 Aceh Jaya dan kepada Ibu Darmawati S.Ag selaku wali kelas dan siswa/siswi kelas IVA yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala. membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 30 Juni 2022
penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
PLAGIASI	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran	11
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	11
B. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> Tipe 5E.....	12
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 5E	12
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 5E	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle</i> 5E	21
C. Hasil Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
1. Pengertian Hasil Belajar Peserta Didik	23
2. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar Peserta Didik	26
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta didik... ..	26
4. Hubungan Pembelajaran Model <i>Learning Cycle</i> 5E Terhadap Hasil Belajar	29
D. Materi Pembelajaran	31
1. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	31
2. Kegiatan Pembelajaran dan Kompetensi Yang dikembangkan	32
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian	41
C. Teknik Penelitian	41
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Indikator Keberhasilan.....	46

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	46
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	73
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Peserta Didik	43
Tabel 3.2	: Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	44
Tabel 3.3	: Kriteria Skor Nilai	45
Tabel 4.1	: Data Jumlah Guru dan Staf Karyawan MIN 9 Aceh Jaya.....	46
Tabel 4.2	: Data Jumlah Peserta Didik MIN 9 Aceh Jaya.....	46
Tabel 4.3	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Di MIN 9 Aceh Jaya	47
Tabel 4.4	: Data Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan	48
Tabel 4.5	: Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I	53
Tabel 4.6	: Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I.....	55
Tabel 4.7	: Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus I	58
Tabel 4.8	: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Peserta didik Siklus I.....	59
Tabel 4.9	: Hasil Temuan dan tindakan Pembelajaran Siklus I.....	60
Tabel 4.10	: Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II	66
Tabel 4.11	: Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	69
Tabel 4.12	: Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus II.....	72
Tabel 4.13	: Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Peserta didik Siklus II	73
Tabel 4.14	: Hasil Temuan dan tindakan Pembelajaran Siklus II	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	20
Gambar 3.1 : Siklus Alur Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1 : Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	76
Gambar 4.2 : Aktivitas Peserta didik Pada Siklus I dan Siklus II	77
Gambar 4.3 : Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	84
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas	85
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 9 Aceh Jaya	86
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	87
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	95
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	103
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	107
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	110
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik siklus II.....	114
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	117
Lampiran 11	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	123
Lampiran 12	: Soal Post Test Siklus I.....	126
Lampiran 13	: Soal Post Test Siklus II.....	130
Lampiran 14	: Dokumentasi Penelitian.....	133
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup.....	141



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Gagne dan Briggs Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.¹ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran merupakan proses interaktif edukatif antara peserta didik dan pendidik. Pada proses pembelajaran, guru harus mengajar dengan baik juga, harus mengetahui strategi dan metode belajar-mengajar yang baik pula. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran guru memerlukan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk berbagai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengetahui dan memahami tentang model pembelajaran agar proses belajar dikelas lebih menyenangkan dan menumbuhkan kemampuan peserta didik.²

¹Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublis, 2017), hlm. 13.

²Galih Istiningsih, “Pengembangan Model Pembelajaran “Promister” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol II No. 2, 2018, hlm. 95.

Menurut Friyanto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial. sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, bahan, media dan alat.³

Model *Learning Cycle* 5E sangat tepat untuk diterapkan pada pembelajaran tematik. Pembelajaran *Learning Cycle* yaitu suatu rancangan pembelajaran yang terdiri dari fase-fase yang diorganisasikan dan menekankan pentingnya peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan proses belajar mengajar serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Model *Learning Cycle* ini memiliki tujuan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan terlibat aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berfikir baik secara individu maupun berkelompok. Sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran.⁴

Rancangan model pembelajaran *Learning Cycle* 5e ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang berimplikasi meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku lebih lanjut, dikatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

³Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 55.

⁴Silvia Fitriyani, "Penerapan Model *Learning Cycle* Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Pena Ilmiah*. Vol. 1 No. 1, 2016, hlm 514.

Hasil belajar yang telah diperoleh oleh peserta didik merupakan suatu pedoman bagi guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang dikaji dan keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Model *Learning Cycle 5e* ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain. Peserta didik mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, mengoptimalkan dirinya terhadap permasalahan yang terjadi. Juga mampu meningkatkan pembelajaran lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab dan menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muslima Herneli dengan judul “Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Melalui Peta Pikir Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA 1” hasil penelitiannya dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan peta konsep mengalami peningkatan karena penerapan model pembelajaran ini memiliki 5 tahapan yang terstruktur serta dengan adanya peta konsep dalam pembelajaran akan lebih memudahkan siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dengan menerapkan Model *Learning Cycle 5E* melalui peta pikir untuk meningkatkan aktivitas proses pembelajaran, pemahaman konsep, dan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA. Sedangkan penelitian penulis sendiri hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan materi yang berbeda

yaitu pada pembelajaran tematik, penulis berasumsi bahwa penelitian yang penulis lakukan dengan menerapkan Model *Learning Cycle* 5E ini mungkin akan berhasil dan juga mengalami peningkatan hasil belajar.⁵

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifi Yuliandini, dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika”. Dari hasil penelitian dilakukan, bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mendapat model pembelajaran *Learning Cycle* 5E dengan siswa yang mendapat model pembelajaran *Learning Cycle* 3E, dan kemampuan berpikir kritis siswa yang menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E lebih baik daripada siswa yang mendapatkan model pembelajaran *Learning Cycle* 3E. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang baik dari perlakuan yang diberikan. Perbedaan dengan penelitian penulis sendiri adalah hasil yang ditingkatkan pada penelitian Fifi Yuliandi lebih menfokuskan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika, dengan perbandingan 2 fase model yaitu *Learning Cycle* 3E dan 5E untuk menganalisis model fase mana yang lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sedangkan penelitian penulis sendiri hanya terfokus pada peningkatan hasil

⁵Muslima Harneli dkk, “Penerapan Model *Learning Cycle* Melalui Peta Pikir Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA”. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 2, 2019, hlm 137.

belajar siswa dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* ini pada pembelajaran berbeda yaitu Tematik hasil belajar siswa dapat meningkat.⁶

Dari kajian penelitian terdahulu di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang sama, yaitu menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* namun pada tempat dan dengan materi yang berbeda, penulis ingin melakukan penelitian khususnya untuk materi Tema II, Subtema II, PB 3 dan 4, serta peneliti berasumsi dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* pada siswa Kelas IVA ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IVA MIN 9 Aceh Jaya, terdapat beberapa permasalahan saat proses pembelajaran dilakukan. Pada keadaan itu dilatar belakangi rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IVA MIN 9 Aceh Jaya, hal itu bisa ditandai dari pencapaian hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Permasalahan yang terjadi adalah saat pembelajaran, guru belum menggunakan model dan media pembelajaran, hal tersebut terlihat pada kegiatan pembelajaran yang menjadi kurang menarik seperti pembelajaran yang tidak terorganisir, peserta didik cenderung pasif, jarang mengajukan pertanyaan, dan kelas menjadi ribut.

Selain itu karena kebiasaan mereka yang ribut membuat guru hanya memberikan materi dan kemudian meminta peserta didik untuk membaca dan setelah itu menjawab soal dari bacaan tersebut. Hal ini membuat kegiatan belajar membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi, kurang

⁶Fifi Yuliandini dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika". *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*. Vol. 11, No. 02, 2019, hlm 142.

fokus, peserta didik sibuk dengan kegiatan lain seperti mengobrol dengan teman-temannya dan tidak mendengarkan guru ketika guru menjelaskan. Sehingga hasil belajar siswa kelas IVA MIN 9 Aceh Jaya tergolong menjadi rendah. Data hasil belajar peserta didik untuk MIN 9 Aceh Jaya Kelas IV A dari 31 peserta didik, terdapat 23 peserta didik tidak tuntas hasil belajarnya, dan 8 peserta didik sudah tuntas. Rendahnya hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa pemahaman sebagian besar peserta didik terhadap pembelajaran tematik belum memenuhi standar yang ditetapkan. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti ingin menerapkan model *learning cycle 5E*.

Berdasarkan beberapa kelemahan-kelemahan diatas, mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sehingga perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki permasalahan peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas. Dalam menghadapi permasalahan dikelas, maka guru perlu menerapkan suatu model dalam pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menyerap pelajaran, yaitu; materi tematik tema II subtema I (macam-macam sumber energi) Pb 3.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas peserta didik melalui penerapan model *Learning Cycle 5E* dalam meningkatkan belajar peserta didik di kelas IVA MIN 9 Aceh jaya?
2. Bagaimanakah aktivitas guru melalui penerapan model *Learning Cycle 5E* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVA MIN 9 Aceh jaya?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* di kelas IVA MIN 9 Aceh Jaya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVA MI 9 Aceh Jaya.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVA MI 9 Aceh Jaya.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVA MI 9 Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ataupun ilmu dalam dunia pendidikan berupa bagaimana cara mengatasi masalah yang ada di kelas pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung dan khususnya pada hasil belajar peserta didik pada tema II (Selalu Berhemat Energi) dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Dapat membangkitkan semangat pada proses pembelajaran karena menggunakan model yang membuat siswa itu bekerja sama dan juga membuat siswa itu berpikir sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar dan peningkatan kreatifitas.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan yang luas sebagai upaya untuk membangkitkan pembelajaran lebih kreatif dan menyenangkan dalam penerapan model *Learning Cycle 5E* pada hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi kinerja guru dan juga berguna kepada seluruh guru menerapkan model *Learning Cycle 5E* tersebut.

d. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri ialah berguna untuk meningkatkan kemampuan pada memahami peserta didik dalam belajar dan juga sebagai referensi peneliti untuk mengembangkan model pembelajaran di sekolah dengan model *Learning Cycle 5E* tersebut.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dari proposal skripsi ini maka didefinisikan istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan utama dalam proposal skripsi ini, yaitu:

1. *Learning Cycle 5E*

Learning Cycle 5E merupakan suatu model pembelajaran yang yang berpusat pada siswa. *Learning Cycle 5E* adalah penyusunan tahapan kegiatan

yang direncanakan sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan cara berperan aktif.⁷ Jadi, menurut penulis Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* merupakan model pembelajaran efektif secara bersiklus atau rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif. Model *Learning Cycle 5E* terdiri dari *engagement, exploration, explanation, elaboration, evaluation*.

2. Hasil Belajar

Nana Sudjana menjelaskan hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh peserta didik setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran”.⁸

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai oleh peserta didik berupa skor atau nilai. Adapun dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti adalah mengenai aspek kognitif berupa soal post tes pada materi Tema II (Selalu Berhemat Energi) Subtema II PB 3 (tiga) dan 4 menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVA MIN 9 Aceh Jaya.

⁷Siti Shofiah, “Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbasis Pengajuan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *Kreano*. Vol. 9 No. 1, 2018, hlm 57.

⁸Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja dan Rosdakarya, 2009).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama dalam proses pendidikan. pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar.⁹ Jadi, Pembelajaran itu sendiri merupakan proses kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seorang yang mempelajari suatu kemampuan, keterampilan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar-mengajar.¹⁰

Dalam pembelajaran, berbagai masalah sering dialami oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran, maka perlu adanya model-model pembelajaran yang dipandang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan,

⁹Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta; Budi Utama, 2017), hlm 41.

¹⁰Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2012), hlm.5.

termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹¹

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹² Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial, model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajarannya.

B. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Cycle Tipe 5E*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*

Model pembelajaran *Learning 5E* muncul pertama kali pada tahun 1967 diperkenalkan oleh Robert Karplus dan Their dalam *Science Curriculum Improvement Study (SCIS)*.¹³ Kurplus dan Their mendefinisikan Learning cycle adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. *Learning Cycle* merupakan rangkaian-rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisir

¹¹Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Siswa*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), hlm 42.

¹²Muhamad Afandi dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: UnissulaPress, 2013), hlm 15.

¹³Made Wena, *strategi pembelajaran inovatif kontemporer*, (Jakarta: bumi Aksara, 2013) hlm. 170

sedemikian rupa sehingga peserta belajar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran melalui peran aktivitas siswa.¹⁴

Arifin dalam Shoimin menyatakan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa.¹⁵ Menurut Made Wena model pembelajaran *Learning Cycle* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisir sedemikian rupa sehingga para pelajar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran *Learning Cycle* adalah setiap siswa secara individu belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru, kemudian hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompok dan anggota kelompok bertanggung jawab secara bersama-sama atas keseluruhan jawaban.¹⁶

Siklus belajar merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang pada mulanya terdiri atas tiga tahap, yaitu: eksplorasi (*exploration*), pengenalan konsep (*concept introduction*), penerapan konsep (*concept application*). Pada proses selanjutnya, tiga tahap siklus tersebut mengalami pengembangan. Tiga siklus tersebut kemudian dikembangkan menjadi lima tahap yang terdiri atas tahap pembangkitan minat (*engagement*), eksplorasi

¹⁴Ngalimun, *strategi dan model pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016, hlm. 144

¹⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 58

¹⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 58.

(*exploration*), penjelasan (*explanation*), pengembangan (*elaboration*), evaluasi (*evaluation*).¹⁷

Pada tahap *engagement* (melibatkan) guru menyiapkan peserta didik dalam membangkitkan minat dan keingintahuan peserta didik dengan memberi apersepsi seperti tanya jawab dalam rangka mengeksplorasi pengetahuan awal dan ide-ide peserta didik serta peserta didik diajak membuat prediksi-prediksi tentang fenomena yang akan dipelajari. Pembelajaran diawali dengan melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan mencakup mempersiapkan apa-apa saja yang diperlukan, setelah persiapan terpenuhi, maka tahap kedua berupa pelaksanaan. Adapun materi yang disampaikan pada pembelajarannya itu tentang tema II (Selalu Berhemat Energi). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi Tema II ini (Selalu Berhemat Energi) Sub tema II (Energi Alternatif).

Setelah itu guru memotivasi siswa untuk mengajukan permasalahan yang dikaitkan dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa seperti memberikan contoh energi apa apa yang dapat membahayakan diri jika tidak berhati-hati. guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai energi listrik, guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal tetapi juga menggunakan media yang ditampilkan melalui PPT, dan media yang ada PPT tersebut terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru, dengan tujuan membantu siswa agar memahami materi yang sedang diajarkan kemudian siswa dapat belajar secara optimal dan

¹⁷Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontempore*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 171.

mampu menjadikan siswa menjadi aktif dalam proses belajar dan tidak merasa bosan karena mereka tidak hanya mendengarkan, menulis atau menghafal materi saja, melainkan mereka ikut memberikan contoh-contoh macam-macam sumber energi, alat-alat elektronik apa saja yang dapat menghasilkan energi listrik, yang mereka ketahui, sehingga mereka dapat mengetahui sendiri macam-macam sumber energi, bagaimana cara menghemat energi listrik.

Selanjutnya pada tahap Eksplorasi (Eksplorasi) pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji prediksi, melakukan, dan mencatat pengamatan serta ide-ide, melalui kegiatan-kegiatan seperti berdiskusi. Kemudian pada tahap *explanation* (penjelasan) guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan konsep dengan bahasa mereka sendiri, dan memberikan kesempatan pada perwakilan kelompok untuk bertanya dari penjelasan mereka, dan mengarahkan kegiatan diskusi. Pada tahap ini pembelajaran menemukan istilah-istilah dari konsep yang dipelajari. Lalu pada tahap *elaboration* (pengembangan) peserta didik mengembangkan konsep dan ketrampilan dalam situasi baru melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum lanjutan. Kemudian pada tahap *evaluation* (evaluasi) pengajar menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung baik dengan jalan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran.¹⁸

Pembelajaran bersiklus merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini pada dasarnya menekankan

¹⁸Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2018, ...*, hlm. 265

pentingnya peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih diwarnai student centered daripada teacher centered. Sebagian besar waktu proses belajar mengajar berlangsung dengan berbasis pada aktivitas peserta didik.¹⁹ Menurut pendekatan konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologis pendidikan bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar peserta didik menjadi sadar dan secara menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.²⁰

Jadi model pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya nalar peserta didik. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pembelajaran *Learning Cycle* (siklus belajar) merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) yang mengarahkan peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁹Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007), hlm. 106

²⁰Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.51

Model *Learning cycle* 5E ini mempunyai tujuan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri dengan terlibat secara aktif mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berfikir baik secara individu maupun kelompok, sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran.

2. Langkah-langkah model pembelajaran *Learning cycle* 5E

Menurut Made Wena, pada awalnya model pembelajaran *Learning Cycle* 5E terdiri dari 3 fase, fase tersebut adalah eksplorasi (*Eksploration*), yaitu menyelidiki suatu fenomena dengan bimbingan minimal, untuk membawa siswa pada identifikasi suatu pola keteraturan dalam fenomena yang diselidiki. pengenalan konsep (*concept intruduction*), pada tahap ini mendiskusikan konsep-konsep yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki. dan penerapan konsep (*concept application*), yaitu menyediakan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan konsep-konsep yang telah diperkenalkan untuk penyelidikan lebih lanjut.

Kemudian *Learning Cycle* 3 fase dikembangkan menjadi *Learning Cycle* 5 fase oleh Lorschach. Pada *Learning Cycle* tiga fase ditambahkan fase *engagement* sebelum fase *Exploration* dan pada fase terakhir ditambahkan fase *evaluation*. *Fase concept introduction* dan *concept application* pada *Learning Cycle* 3 fase, masing-masing dalam *Learning Cycle* “5E” fase disebut sebagai *explanation* dan *elaboration*. Sehingga *Learning Cycle* 5 fase lebih dikenal dengan *Learning Cycle* 5E. Fase-fase yang terdapat dalam model pembelajaran *Learning Cycle* 5E yaitu ;

Engagement, Exploration, Explanation, Elaboration, Evaluation. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam model pembelajaran *Learnig Cycle* (Siklus Belajar) tipe 5E adalah sebagai berikut:

1) Fase Pendahuluan (*Engagement*)

Pada fase ini, guru berusaha membangkitkan dan mengembangkan minat dengan keinginan siswa tentang topik yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari (yang sesuai dengan topik bahasan). Dengan demikian, peserta didik akan memberikan jawaban atau respon, kemudian jawaban peserta didik tersebut dapat dijadikan pijakan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang pokok bahasan. Kemudian guru perlu melakukan identifikasi ada atau tidaknya kesalahan konsep pada peserta didik. Dalam hal ini guru harus membangun keterkaitan antara pengalaman keseharian siswa dengan topik pembelajaran yang akan dibahas.

2) Fase Eksplorasi (*Exploration*)

Pada fase ini peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide melalui kegiatan telaah pustaka dengan dipandu oleh guru. peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan dari apa yang mereka diskusikan dengan bahasanya sendiri. Pada tahap ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator kelompok belajar, sehingga setiap peserta didik dalam kelompok turut berpartisipasi dalam memecahkan masalah. Pada dasarnya tujuan tahap ini adalah mengecek

pengetahuan yang dimiliki peserta didik apakah sudah benar, atau mungkin sebagian salah, ataupun sebagian benar.

3) Fase Penjelasan (*Explanation*)

Kegiatan belajar pada fase penjelasan ini bertujuan untuk melengkapi, menyempurnakan, dan mengembangkan konsep yang diperoleh peserta didik. Guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan suatu konsep yang dipahaminya dengan bahasa mereka sendiri, menunjukkan contoh-contoh yang berhubungan dengan konsep untuk melengkapi penjelasannya. Pada kegiatan ini sangat penting adanya diskusi antar anggota kelompok untuk mengkritisi penjelasan konsep dari peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Dengan adanya diskusi tersebut, guru memberi definisi dan penjelasan konsep yang dibahas dengan memakai penjelasan peserta didik terdahulu sebagai dasar diskusi.

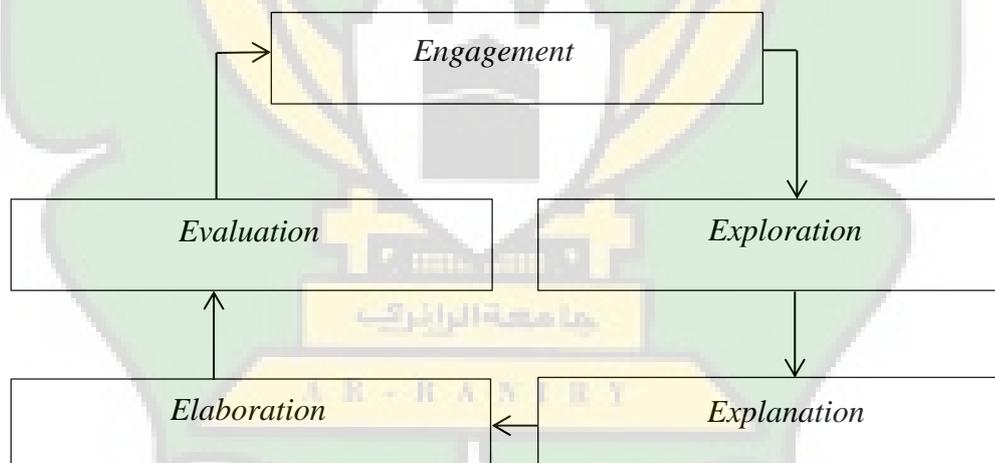
4) Fase Penerapan Konsep (*Elaboration*)

Kegiatan belajar pada fase ini mengarahkan peserta didik untuk menerapkan konsep yang telah dipahami dan keterampilan yang dimiliki pada situasi baru. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memperoleh penjelasan alternatif dengan menggunakan data atau fakta yang mereka eksplorasi dalam situasi baru. Dengan demikian, peserta didik akan dapat belajar secara bermakna, karena telah dapat menerapkan konsep yang baru dipelajarinya dalam situasi baru.

5) Fase Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi, guru dapat mengamati pengetahuan atau pemahaman siswa dalam menerapkan konsep baru. Hasil evaluasi ini akan dapat dijadikan guru sebagai bahan evaluasi tentang proses penggunaan model *Learning Cycle 5E* yang sedang diterapkan apakah sudah berjalan dengan baik, cukup baik, atau masih kurang. Pada fase ini, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas fase-fase sebelumnya. Fase evaluasi ini berhubungan dengan penilaian kelas yang dilakukan guru meliputi penilaian kelas yang dilakukan guru meliputi penilaian proses dan evaluasi penggunaan konsep yang diperoleh peserta didik.

Menurut Made Wena langkah-langkah model pembelajaran *learning cycle 5E* adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Langkah-langkah Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Learning Cycle* adalah:

- a. Guru membahas apersepsi, penjelasan kepada peserta didik untuk membangkitkan minat keingintahuan siswa tentang topik yang akan

- diajarkan serta mengajukan tentang proses faktual dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik bahasan (*Engagement*)
- b. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil dan diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok (*Eksploration*)
 - c. Guru meminta anggota tim bekerja sama mengatur meja dan kursi
 - d. Guru meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan atau menjelaskan hasil diskusi (*Eksplanation*)
 - e. Serta memaparkannya di depan kelas, sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan kelompok.
 - f. Guru mendorong peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikannya dari apa yang telah mereka dapatkan dari pembelajaran (*Elaboration*).
 - g. Selanjutnya guru mengamati pengetahuan dan pemahaman peserta didik,
 - h. Guru memberikan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah menerima materi yang diajarkan oleh guru (*Evaluation*).²¹

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E*

Learning Cycle 5E merupakan model yang sesuai dengan kurikulum K13 karena dapat dilakukan secara luas dan memenuhi kebutuhan nyata guru dan peserta didik. Dilihat dari dimensi guru penerapan model ini dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang kegiatan

²¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara,2013), hlm.70-72.

pembelajaran. Sedangkan ditinjau dari dimensi peserta didik, penerapan model ini memberi kelebihan yaitu :

- a. Meningkatkan motivasi belajar karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Membantu mengembangkan sikap ilmiah peserta didik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Adapun kekurangan dalam penerapan model ini dalam proses pembelajaran, yang harus diantisipasi dan diperkirakan yaitu :²²

- a. Efektifitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
- b. Menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
- d. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran.

Dengan penerapan model *Learning Cycle* (siklus belajar) akan mengarahkan peserta didik aktif dalam pembelajaran, karena peserta didik tidak hanya mencatat dan mendengar penjelasan dari guru, tapi dalam model pembelajaran ini peserta didik dituntut mencari dan membangun pengetahuannya sendiri melalui tahapan-tahapan yang di desain oleh guru.

Model pembelajaran *Learning Cycle* tidak akan efektif apabila guru tidak memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas dan tidak menguasai model

²² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*,...hlm.73

pembelajaran tersebut, mulai dari merencanakan, menyusun dan menerapkan tahapan-tahapannya. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki persiapan yang matang sebelum menerapkan model pembelajaran *Learning Cycle* ini.²³

C. Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru didalam kelas. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh peserta didik dalam periode tertentu.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar merupakan apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁴ Menurut Sudijarto hasil belajar merupakan tingkatan pernyataan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Karenanya, hasil belajar peserta didik mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar,

²³Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm 150-151.

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), hlm.30.

kalau dilihat pengertian lebih luas mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁵

Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru didalam kelas. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk guru dan peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai dan tes yang diberikan oleh guru. Dimana pada penelitian ini lebih bersifat pada pengukuran ranah kognitif, karena berkenaan dengan hasil belajar intelektual antara lain, pengetahuan, ingatan, pemahaman dan aplikai. Hal berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah diberikan.

Ranah kognitif merupakan dasar penguasaan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Penguasaan ranah kognitif peserta didik, meliputi perilaku peserta didik yang ditunjukkan melalui aspek intelektual, seperti pengetahuan serta keterampilan berpikir. Pengetahuan serta keterampilan peserta didik, dapat diketahui dari berkembangnya teori-teori yang dimiliki oleh peserta didik, serta memori berpikir peserta didik yang dapat menyimpan hal-hal baru yang diterimanya. Misalnya, peserta didik baru belajar mengenai definisi dari drama, teater, serta tata panggung. Pada umumnya, peserta didik yang ranah kognitifnya kuat, dapat menghafal serta memahami definisi yang baru

²⁵Nana Sudjana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 3.

diketuinya. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mengingat teori yang baru didapatnya, sangat kuat.²⁶ Bloom mengemukakan aspek kognitif terdiri dari enam kategori yaitu:

- a. Pengetahuan dan ingatan, dalam hal ini peserta didik dituntut untuk dapat mengetahui dan mengenali adanya konsep, fakta atau istilah-istilah lain.
- b. Pemahaman, peserta didik diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta konsep.
- c. Aplikasi dan penerapan, merupakan kemampuan menyeleksi atau memiliki konsep, hukum, dalil, gagasan dan cara secara tepat untuk diterapkan dalam situasi yang baru.
- d. Analisis, merupakan kemampuan peserta didik untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep datar.
- e. Sintesis, merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f. Evaluasi, merupakan kemampuan peserta didik mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Jadi, proses belajar yang dialami peserta didik merelisasikan perubahan-perubahan atau hasil belajar dalam bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam pembatasan hasil pembelajaran yang akan diukur, peneliti mengambil ranah kognitif pada jenjang (C4) analisis, dan (C5) mengevaluasi.

²⁶ Ina Magdalena dkk, "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan". *Edukasi dan Sains*. Vol. 2 No. 1, 2020, hlm 137.

2. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar Peserta Didik

Menurut Ahmadi dan Suriyono dalam Khodijah suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri. Berikut ini ciri-ciri perubahan tingkah laku:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.²⁷

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik antara lain faktor yang terdapat dalam diri peserta didik, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri peserta didik.

a. Faktor Internal

1) Keadaan Tonus Jasmani

Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.

²⁷Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,(Palembang:Grafika Telindo Press,2011), hlm.57

b. Keadaan Fungsi Jasmani

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula.

1) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong peserta didik ingin melakukan kegiatan belajar.

2) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

3) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif dan negatif.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang.²⁸

²⁸Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm.119-122

c. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial Masyarakat

Lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik akan mempengaruhi belajar peserta didik. Lingkungan peserta didik yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik, paling tidak peserta didik kesulitan ketika memerlukan belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

2) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat memengaruhi kegiatan belajar. keterangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluar pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik.

3) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk belajar lebih baik di sekolah, maka para pendidik, orang tua dan guru perlu memperhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didik, antara lain dengan mendukung, ikut serta dalam mengembangkannya, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

4) Lingkungan Non Sosial

a) Lingkungan Alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar matahari yang tidak terlalu silau, atau terlalu gelap, suasana yang sejuk dan tenang.

b) Faktor Instrumental

Yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, *hardware* seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas untuk belajar, lapangan olahraga dan lain sebagainya. Kedua *software* seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabi, dan lain sebagainya.²⁹

4. Hubungan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Dengan proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar maka hasil belajar peserta didik akan lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam dunia pendidikan di sekolah, hasil belajar memegang peranan penting dalam belajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 5E. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik merupakan ciri dari model *Learning Cycle 5E*. Melalui rangkaian tahap-

²⁹Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm.122-123.

tahap pembelajaran dalam *Learning Cycle 5E* siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif. Dalam fase *engagement* minat dan keinginan pengetahuan peserta didik tentang konsep yang akan dipelajari berusaha dibangkitkan. Pada *fase exploration*, siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menggali informasi dari sumber belajar untuk menemukan konsep dengan bantuan soal eksplorasi.

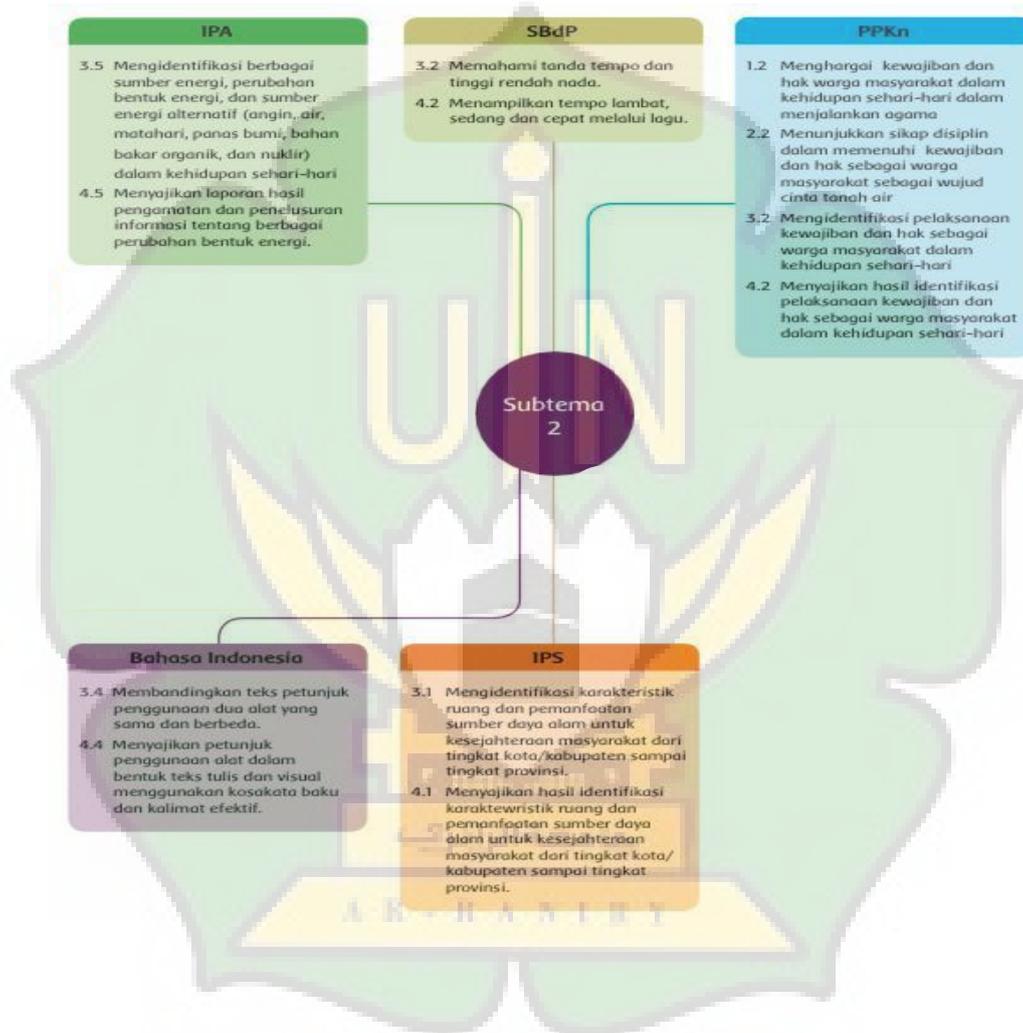
Pada *fase explanation*, guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, menunjukkan contoh-contoh yang berhubungan dengan konsep untuk melengkapi penjelasannya. Pada *fase elaboration*, peserta didik menerapkan konsep dan dengan mengerjakan soal elaborasi pada kegiatan kerja kelompok. Pada *fase evaluation*, dilakukan kegiatan evaluasi terhadap pengetahuan, dan pemahaman konsep siswa melalui soal evaluasi. Dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* peserta didik dituntut untuk berpartisipasi aktif melakukan berbagai kegiatan, dengan kata lain siswa tidak lagi menjadi pendengar yang pasif. Dengan demikian peserta didik dapat berperan aktif dalam suatu pembelajaran dikelas, peserta didik terlibat langsung dalam sebuah pembelajaran oleh sebab itu peserta didik dapat memahami materi yang sedang dipelajari sehingga mempengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik.³⁰

³⁰Khodijah Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang, Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 53

D. Materi Pembelajaran

1. Pemetaan Kompetensi Dasar

Pemetaan Kompetensi Dasar dalam tema ke – II Selalu Berhemat Energi adalah sebagai berikut:



2. Kegiatan Pembelajaran Dan Kompetensi Yang Dikembangkan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan Membuat kipas Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbagai perubahan bentuk energi Teks petunjuk Tanaman obat <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan, mengomunikasikan hasil.
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pentingnya menghemat kertas. Bereksplorasi menemukan konsep pecahan senilai. Menyanyi lagi "Menanam Jagung". 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sudut Kerjasama Tempo <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Olah suara, menyimpulkan, mengkomunikasikan hasil.
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan bola kecil sederhana. Melakukan pengamatan perubahan bentuk energi listrik. Membuat teks petunjuk cara aman menggunakan listrik. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Gerak dasar manipulatif Berbagai perubahan bentuk energi Teks petunjuk <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lempar dan tangkap, menganalisis dan menyimpulkan, menulis.
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pentingnya hemat energi. Membuat poster hemat energi. Bereksplorasi menemukan konsep perbandingan pecahan. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin dan tanggung jawab <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hemat energi Poster Membandingkan pecahan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan, mengkomunikasikan hasil

Materi Tema 2 (Selalu Berhemat Energi), Sub tema 2 (Manfaat Energi), Pb 3 yaitu:

1. Bahaya listrik



Bahaya listrik itu apa ya?

Bahaya listrik merupakan bahaya yang timbul sebagai akibat adanya energi listrik. Sumber bahaya listrik yang paling utama adalah pengantar listrik yang umum dipakai pada rumah dan industri. Ada tiga bahaya yang diakibatkan oleh listrik yaitu; tersetrum (sengatan listrik), panas atau kebakaran serta ledakan.

Ayo Mengamati!

Amati gambar berikut dan sampaikan pendapatmu!



Apakah kalian tau apa yang dilakukan oleh anak-anak yang terdapat pada gambar diatas?, itu sangat berbahaya dikarenakan mereka bermain didekat aliran listrik dimana nanti akan menyebabkan kesetrum apalagi anak yang lagi berenang dikolam sedangkan temannya ingin mencolok stop kontak. Tahukah kamu tubuh mengandung banyak air Karena itu, tubuhmu sangat mudah terkena aliran listrik, Mereka yang bekerja di tempat yang mengandung banyak sumber listrik membutuhkan pakaian khusus. Kamu harus berhati-hati terhadap kabel listrik yang ada di sekitarmu. Saat bermain layangan, bermainlah ditempat yang tidak ada gardu listriknya. Benang layangan yang basah sangat berbahaya apabila tersangkut di gardu listrik.

Suatu saat mungkin kamu membutuhkan peralatan yang menggunakan listrik. Sebaiknya kamu meminta bantuan orang dewasa di sekitarmu. Jauhilah barang-barang elektronik dari air. Tahukah kamu, petir juga mengandung listrik? Segeralah masuk dalam ruangan apabila petir mulai terdengar. Berdasarkan hasil diskusi dan bacaan diatas, buatlah petunjuk cara menghindari bahaya listrik!. Listrik sangat bermanfaat bagi kita. Namun, penggunaan yang tidak hati-hati akan berbahaya bagi kehidupan.

Tahukah Kamu Manfaat Energi Listrik Dalam Kehidupan Sehari-Hari?

Manfaat energi listrik dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu manusia melakukan kegiatan apapun.

2. Untuk menerangi pada malam hari dan untuk kebutuhan hidup manusia contoh memasak nasi membutuhkan energi listrik dan juga memakai energi listrik.
3. Untuk membantu pekerjaan manusia.

Cara Menghindari Bahaya Listrik

1. Jangan menaruh peralatan listrik didekat sumber air atau tempat yang basah.
2. Perhatikan gangguan listrik yang terjadi di rumah.
3. Hindari meletakkan stopkontak sembarangan.
4. Hindari terlalu banyak tancapkan kabel pada stopkontak.
5. Masuk kedalam ruangan apabila ada petir.
6. Matikan listrik bila tidak diperlukan.
7. Memakai sandal jika mencolok stopkontak.

Cara Menghemat Energi

1. Mematikan lampu pada siang hari.
2. Mematikan kran air jika sudah tidak dipakai.
3. Mematikan TV jika tidak ditonton.

Apa itu Hak dan Kewajiban Terhadap Energi

Hak adalah sesuatu yang harus kita terima, sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang wajib kita lakukan. Ada beragam jenis hak dan kewajiban yang harus diterima dan dilakukan manusia, contohnya terhadap sumber energi. Sumber energi dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan melakukan aktivitas sehari-hari. Saat kita menggunakan sumber energi, kita sedang menerima

hak. Namun, kita juga harus menjaga dan melestarikan sumber energi tersebut, sebagai wujud kewajiban kita.

Hak terhadap Sumber Energi

Berikut ini beberapa hak yang bisa kita terima terhadap sumber energi yang ada di alam.

1. Menggunakan listrik untuk keperluan sehari-hari.
2. Menyalakan lampu ketika keadaan di dalam rumah gelap.
3. Menyalakan televisi untuk menonton berita atau kartun kesukaan.
4. Menggunakan listrik untuk mengisi daya baterai ponsel.
5. Menggunakan listrik untuk mengisi daya komputer sebagai media belajar di rumah.

Kewajiban terhadap Sumber Energi

Untuk menjaga kelestarian sumber energi dan lingkungan, kita juga memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikannya. Berikut ini contohnya.

1. Wajib menghemat penggunaan listrik.
2. Wajib mematikan lampu jika tidak digunakan.
3. Wajib mematikan televisi jika tidak digunakan.
4. Wajib membantu dan mengupayakan penghematan minyak bumi.
5. Mengurangi pemakaian kendaraan pribadi, agar lebih hemat bahan bakar.

BAB III

METODE PENELITIAN

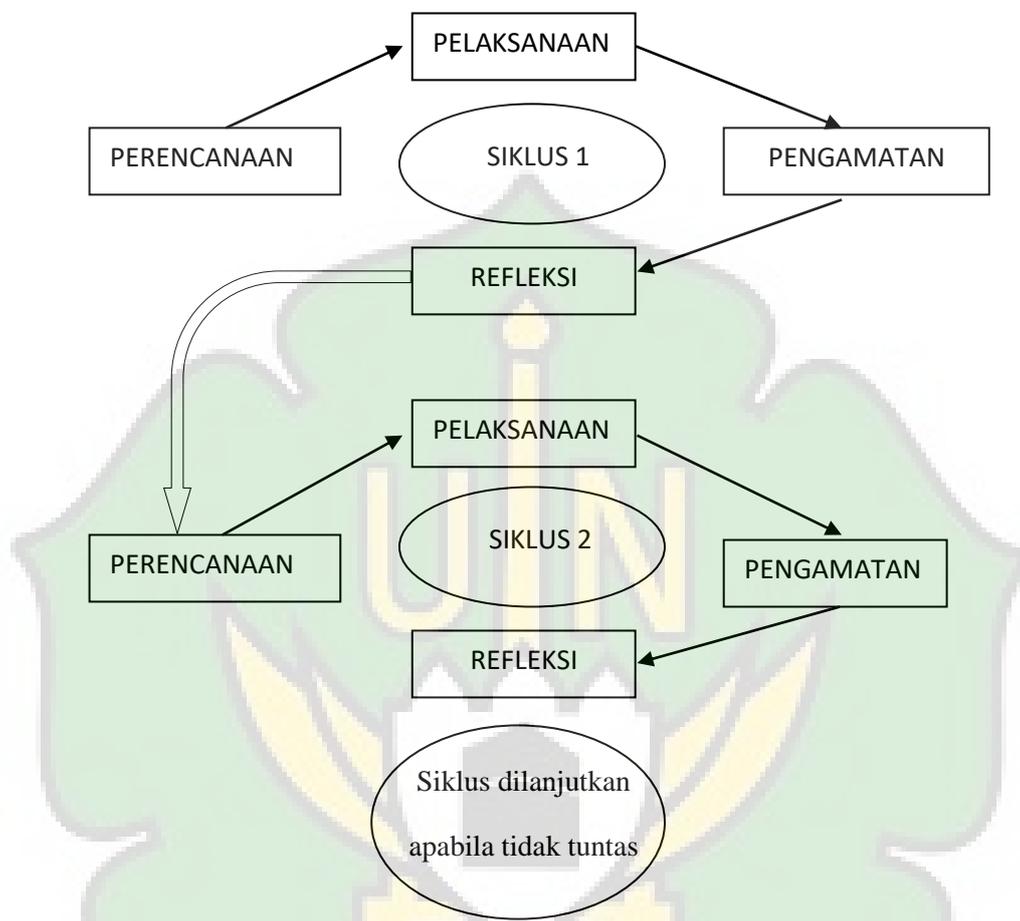
A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classrom Action*) yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran tematik dengan peneliti di MIN 9 Aceh Jaya. Melalui PTK guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.³¹

Rancangan penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart bahwa penelitian tindakan kelas mengikuti proses siklus atau daur ulang (*Action Research*) mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

³¹Nur Atika dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Cycle 5E Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik". *Jom FTK UNIKS*. Vol. 1 No. 2, 2020, hlm 66.

Berikut adalah siklus pelaksanaan PTK:



Gambar 3.1 Siklus Alur Desain Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc.Taggart)

Masing-masing tahapan siklus penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana penelitian dilakukan.³² Adapun tahapan perencanaan yang harus

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 16.

dilakukan penulis di MIN 9 Aceh Jaya menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* adalah melakukan kegiatan pra observasi untuk mengumpulkan fakta-fakta lapangan guna memastikan adanya masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, kemudian, Menetapkan materi yang akan diajarkan, menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan, kemudian menyusun perangkat pembelajaran untuk masing-masing siklus yaitu RPP dan LKPD, setelah itu mempersiapkan model *Learning Cycle 5E* yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyusun instrument yang akan digunakan, berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta format penilaian siswa, adanya pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, kemudian membuat alat evaluasi berupa soal tes beserta kunci jawabannya, menyusun daftar nilai untuk jawaban soal tes.

Prosedur PTK yang digunakan, yakni model kemmis dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model kemmis dan Mc Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu 1) Rencana, 2) Pelaksana, (3) Observasi, (4) Refleksi, serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Penelitian (*Acting*)

Siklus I

- a. Perencanaan tindakan penelitian
 - 1) Menyusun rencana pembelajaran
 - 2) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
 - 3) Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan

4) Menyiapkan lembar observasi yang telah di siapkan

b. Pelaksanaan tindakan penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian yang di maksud adalah melaksanakan pembelajaran tematik tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3. Dengan menggunakan model *Learnig Cycle 5E* serta mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi meliputi menghasilkan data dan analisis data dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intesif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, dan hasil akhir.

d. Tahap refleksi

Pelaksanaan kegiatan refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan dengan subyek peneliti agar dapat di ambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan tindakan kelas

1) Menyusun rencana pembelajaran

- 2) Menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
 - 3) Menyiapkan bahan atau alat yang di perlukan dalam pelaksanaan tindakan
 - 4) Menyiapkan lembar observasi yang telah disiapkan
- b. Pelaksanaan tindakan penelitian

Pelaksanaan tindakan penelitian yang di maksud adalah melaksanakan pembelajaran tematik tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3. Dengan menggunakan model *Learnig Cycle 5E* serta mengamati aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Tahap observasi

Pada tahap observasi meliputi menghasilkan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam suatu proses. Proses dalam hal ini berarti bahwa pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Setiap kali pemberian tindakan berakhir, maka data yang terkumpul di analisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, dan hasil akhir.

d. Tahap refleksi

Pelaksanaan tahap refleksi, peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk menjaring hal-hal yang terjadi sebelum dan selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes, hasil pengamatan, dan catatan lapangan dengan subyek peneliti agar di ambil kesimpulan dalam merencanakan tindakan selanjutnya.³³

³³Taufigur Rahman, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2018), hlm. 7.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV di MI 9 Aceh Jaya. Adapun proses pembelajaran peserta didik di MI 9 Aceh Jaya berlangsung pada pagi hari dimulai pada jam 08.00 sampai dengan jam 12.55. penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021-2022.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 31 orang. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksana pembelajaran di kelas.

2. Tes

Tes adalah beberapa soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar peserta didik, setelah menggunakan model *Learning Cycle* dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu macam tes, yaitu *Post-test* (tes akhir).

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar pengamatan aktivitas guru

Pada saat pembelajaran berlangsung dengan model *Learning Cycle* yang dilakukan pengamatan tentang kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran adalah menuliskan hasil pengamatannya yang sesuai pada kolom yang tersedia.

2. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Selama proses pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dilakukan pengamatan tentang aktivitas peserta didik, pengamatan ini bertujuan untuk melihat kreativitas peserta didik selama pembelajaran dengan model *Learning Cycle*. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan. Peneliti memilih teman sejawat sebagai pengamat, karena diharapkan siswa dengan model pembelajaran *learning cycle* dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik untuk kedepannya.

3. Soal tes

Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pokok selalu berhemat energi yang terdiri dari 10 soal yang berbentuk pilihan ganda.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik.

2. Analisis Data Aktivitas Guru dan Peserta Didik

Data aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa melalui penerapan model *Learning Cycle 5E* pada materi tema II (Selalu Berhemat Energi) dilakukan dengan menganalisis presentasi berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor Maksimum

100% = Nilai Konstan

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Peserta Didik

Nilai Angka	Nilai Huruf	Penilaian
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto³⁴

3. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran pada materi tema II (Selalu Berhemat Energi). Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan kemampuan memahami peserta didik didapatkan pada materi tema II (Selalu Berhemat Energi). Persentase hasil belajar atau kemampuan memahami siswa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar peserta didik

f = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

100% = Nilai konstanta

³⁴Suharsimi, Arikonto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 245

Tabel 3.2 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori Penilaian
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber : Anas Sudijono, 2000

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas peserta didik selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang. Kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat jawaban peserta didik pada pembelajaran penulis menggunakan kriteri skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudjono yaitu klasifikasi nilai.³⁵

Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Berdasarkan tabel 3.3 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66-79 kriteria dicapai baik, 55-65 kriteria yang dicapai cukup, 40-55 kriteria yang dicapai kurang, 30-39 kriteria yang dicapai

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan.....*, hlm. 43.

gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah apabila hasil belajar peserta didik MIN 9 Aceh Jaya selama proses pembelajaran setiap siklus mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditandai dengan daya serap individu minimal 75% dan ketuntasan belajar klasikal minimal 80%.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 9 Aceh Jaya, yang bertempat di Jl. Wakasom Desa Dayah Baro Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

1. Kondisi Guru

Adapun guru dan karyawan yang ada di MIN 9 Aceh Jaya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Guru dan Staf Karyawan MIN 9 Aceh Jaya

Guru / Staf	Guru		Staf Karyawan	
	PNS/GT	Honorar/GTT	PNS/GT	PTT
Laki-laki	1 Orang	2 Orang	1 Orang	-
Perempuan	9 Orang	10 Orang	-	2 Orang
Jumlah	10 Orang	12 Orang	1 Orang	2 Orang
Total	25 Orang			

Sumber Data: Dokumentasi MIN 9 Aceh Jaya Tahun 2022

2. Kondisi Peserta didik

Peserta didik MIN 9 Aceh Jaya pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 366 orang peserta didik. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta didik MIN 9 Aceh Jaya

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	42	17	59
2.	II	40	28	68
3.	III	33	34	67
4.	IV	30	27	57
5.	V	20	29	49
6.	VI	29	27	56
Jumlah				366

Sumber Data: Dokumentasi MIN 9 Aceh Jaya Tahun 2022

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus berlangsung selama 3 hari di MIN 9 Aceh Jaya, jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Di MIN 9 Aceh Jaya

No	Hari / Tanggal	Pukul	Kegiatan
1	Senin, 21 Maret 2022	09:00- 09:20	Penyerahan Surat Penelitian kepada kepala sekolah dan penentuan jadwal untuk pelaksanaan penelitian.
		10:40 – 12:10	Dilaksanakan kegiatan Pra Tindakan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas IV sebelum diterapkan model <i>Learning Cycle</i> 5E untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
2	Rabu, 23 Maret 2022	07:30 – 09:30	Pelaksanaan Siklus I pertemuan I dengan penerapan model <i>Learning Cycle</i> 5E pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
3	Kamis, 24 Maret 2022	09:30 -10:20	Pelaksanaan Siklus I pertemuan II dengan penerapan model <i>Learning Cycle</i> 5E pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
4	Senin, 18 April 2022	09:00 – 10:20	Pelaksanaan Siklus II pertemuan I dengan penerapan model <i>Learning Cycle</i> 5E pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik
3	Selasa, 19 April 2022	10:40 - 11:30	Pelaksanaan Siklus II pertemuan II dengan penerapan model <i>Learning Cycle</i> 5E pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

1. Pra Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran serta mengamati perolehan hasil belajar siswa kelas IVA MIN 9 Aceh Jaya pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 10:40 s/d 12:10 WIB. Penelitian diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui karakteristik peserta didik dan tingkatan keberhasilan serta hambatan yang dialami peserta didik terutama pada mata pelajaran tematik, sebelum melaksanakan tindakan penelitian, pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum menggunakan model dan media pembelajaran, hal tersebut ditandai dengan kegiatan pembelajaran yang menjadi kurang menarik seperti kegiatan pembelajaran yang tidak teorganisir, peserta didik cenderung pasif, jarang mengajukan pertanyaan, dan kelas menjadi ribut. Selain itu karena kebiasaan mereka yang ribut guru hanya memberikan materi dan setelah itu meminta peserta didik untuk menjawab soal saja. Hasil belajar peserta. Dan juga pada akhir pembelajaran diperoleh hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa Pra Tindakan

No	Kode Peserta didik	Nilai		Keterangan
		Skor	KKM	
1	X-1	70	75	Tidak Tuntas
2	X-2	60	75	Tidak Tuntas
3	X-3	80	75	Tuntas
4	X-4	80	75	Tuntas
5	X-5	40	75	Tidak Tuntas
6	X-6	80	75	Tuntas
7	X-7	20	75	Tidak Tuntas
8	X-8	90	75	Tuntas

9	X-9	40	75	Tidak Tuntas
10	X-10	60	75	Tidak Tuntas
11	X-11	70	75	Tidak Tuntas
12	X-12	80	75	Tuntas
13	X-13	40	75	Tidak Tuntas
14	X-14	0	75	Tidak Tuntas
15	X-15	50	75	Tidak Tuntas
16	X-16	70	75	Tidak Tuntas
17	X-17	70	75	Tidak Tuntas
18	X-18	60	75	Tidak Tuntas
19	X-19	60	75	Tidak Tuntas
20	X-20	70	75	Tidak Tuntas
21	X-21	80	75	Tuntas
22	X-22	40	75	Tidak Tuntas
23	X-23	10	75	Tidak Tuntas
24	X-24	90	75	Tuntas
25	X-25	60	75	Tidak Tuntas
26	X-26	20	75	Tidak Tuntas
27	X-27	80	75	Tuntas
28	X-28	70	75	Tidak Tuntas
29	X-29	40	75	Tidak Tuntas
30	X-30	60	75	Tidak Tuntas
31	X-31	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah		1810		
Rata-rata		58.3871		

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 23 dan 24 Maret 2022

Berdasarkan tabel hasil belajar peserta didik pra tindakan diatas terlihat masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Hanya 8 orang peserta didik yang tuntas, dan 23 orang peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar tematik peserta didik kelas IVA, berdasarkan data hasil belajar yang masih rendah maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Model pembelajaran *Learning Cycle 5E* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dilakukan dua siklus.

Kemudian pada pra tindakan ini guru harus menyiapkan RPP, LKPD, Soal Test Akhir, Lembar Observasi guru dan peserta didik, Rombongan Belajar (Rombel). Kemudian sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan wawancara terlebih dulu dengan guru wali kelas untuk mengetahui karakteristik peserta didik di kelas IVA tersebut.

Hasil wawancara dengan guru kelas (IVA) Darmawati S. Ag. Dalam proses pembelajaran, guru belum menggunakan model. Meskipun guru menjelaskan materi pembelajaran, peserta didik banyak yang tidak memperhatikan guru, terlihat dari sikap siswa saat guru menerangkan mereka lebih sering mengobrol dengan temannya daripada memperhatikan guru. Oleh karena itu guru tidak menjelaskan materi pembelajarannya lagi dan langsung memberikan materi untuk dibaca oleh peserta didik kemudian peserta didik harus mengerjakan tugas. Guru juga masih kebingungan dengan sistem penerapan pembelajaran tematik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Guru masih juga kebingungan dengan sistem penerapan pembelajaran tematik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.

2. Proses Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada Tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) dengan model menggunakan model *Learning Cycle 5E*, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I), Media Pendukung, serta Instrumen yang terdiri dari lembar observasi aktivitas (guru dan peserta didik) I, dan lembar tes I.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan pertemuan I pada tanggal 23 Maret 2022 pukul 07:30 – 09:30 pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3 dan pb 4, dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Adapun pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan memberikan salam dan mengajak berdoa. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. Mengingat materi minggu lalu yang sudah dipelajari. memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan beberapa pertanyaan, Menyampaikan tema, subtema, PB yang akan dipelajari hari ini. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

Kemudian dilakukan tahap Eksplorasi/*Ekploration* yaitu dengan membagikan peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen, meminta peserta didik untuk mengamati media PPT yang diperlihatkan di depan tentang bahaya listrik, Peserta didik mengamati gambar seorang anak yang bermain layangan di dekat tiang dan kabel listrik, anak yang memanjat tiang listrik, memotong batang pohon di dekat kabel listrik, anak yang sedang mandi di kolam bersamaan dengan anak yang sedang memegang stok kontak radio. Peserta didik

mengemukakan ide-ide mereka dengan menganalisis dari pengamatan mereka sendiri, kemudian menuliskan pendapatnya tentang perilaku tersebut serta dampak negatif yang dapat terjadi. Memberikan penguatan tentang bahaya arus listrik. meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ditampilkan di depan oleh guru, dan juga terdapat pada buku peserta didik. Meminta peserta didik untuk mengamati gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya. Membimbing serta meminta peserta didik untuk mengidentifikasi beragam benda elektronik yang biasa terdapat dalam setiap ruangan dan bahaya yang dapat ditimbulkan dari benda tersebut. Kemudian menyuruh peserta didik menganalisis cara aman menggunakan benda-benda elektronik tersebut. Setelah itu, memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan diakhiri dengan salam penutup.

Pada pertemuan II yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2022 pukul 09:30-10:20, dimulai dengan memberi salam, mengarahkan semua peserta didik untuk duduk pada kelompok masing-masing, setelah itu, meminta peserta didik membaca senyap terkait teks yang berisi tentang cara aman menggunakan listrik. memberikan penjelasan bagaimana cara menghindari bahaya listrik. Meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk menghindari bahaya listrik. Kemudian, membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk dikerjakan. Setelah mengerjakan LKPD, meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi serta memaparkan di depan kelas dengan kalimat atau bahasa mereka sendiri, sementara siswa yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok. Apabila memiliki waktu, peserta didik dapat diberikan materi kosa kata baku dan kalimat

efektif sebagai bekal dalam menuliskan teks petunjuk. Mengkoordinasi peserta didik untuk bermain game tebak kata. Kemudian mendorong peserta didik dari kelompok lain untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran. Dan memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.

Pada akhir pembelajaran dengan diberikannya soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran. bersama sama merangkum materi pembelajaran, merefleski kegiatan pembelajaran, memberikan pesan moral kepada peserta didik, memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi atau pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran siklus I aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik menggunakan instrumen lembar aktivitas peserta didik dan tes dengan menggunakan lembar tes belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Adapun yang menjadi observer pada aktivitas guru yang diamati guru kelas IV A oleh Ibu Darmawati S.Ag, sedangkan lembar observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu mahasiswa didik UIN Ar-Raniry prodi PGMI yaitu Cut Dewi.

Adapun hasil analisis yang diperoleh dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan hasil tes belajar yaitu dapat disajikan berikut ini.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil analisis dari aktivitas guru yang diperoleh pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Komponen Penelitian	Skor	Keterangan
	<i>Kegiatan pendahuluan / Engagement</i>		
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.	3	Baik
2	Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?”.	4	Baik Sekali
3	Guru menyampaikan tema, subtema serta pb yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik.	2	Cukup
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	Baik
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	3	Baik
Jumlah : 15			
Kegiatan Inti			
6	<i>Eksplorasi/Eksplorasi</i>	2	Cukup
	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara heterogen.		
7	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di PPT di depan tentang bahaya listrik.	4	Baik Sekali
8	Guru bertanya apa yang dilakukan anak-anak pada gambar di PPT tersebut	3	Baik
9	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis kegiatan tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	3	Baik
10	Guru memberikan penguatan tentang	3	Baik

	bahaya arus listrik.		
11	Guru juga meminta untuk mengamati dan menyebutkan gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya.	3	Baik
12	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks berisi tentang cara aman menggunakan listrik.	3	Baik
13	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	4	Baik Sekali
14	<i>Eksplanasi / Penjelasan</i>	4	Baik Sekali
	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.		
15	<i>Elaborasi / Penerapan Konsep</i> Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	3	Baik
16	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.	3	Baik
Jumlah : 35			
Penutup			
17	<i>Evaluasi / Evaluasi</i>	3	Baik
	Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah mengerti?” lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.		
18	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	2	Cukup
19	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	2	Cukup
20	Guru membagikan kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran hari ini.	3	Baik

21	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah serta salam penutup	2	Cukup
Jumlah: 12			
Jumlah Skor yang diperoleh		62	
Persentase		73.80%	
Kategori		Baik	

Berdasarkan tabel 4.5 data hasil analisis aktivitas guru diatas, data hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{62}{88} \times 100\%$$

$$P = 73.80\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas guru. Adapun hasil persentase dari 73.80% tergolong dalam kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3 memperoleh nilai 73.80% dengan kriteria baik.

2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Data hasil analisis dari observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh pada siklus I selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

No	Komponen Penelitian	Skor	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan / <i>Enggagement</i>		
1	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.	3	Baik
2	Peserta didik menjawab absensi dan memperhatikan guru.	4	Baik Sekali
3	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta PB yang akan dipelajari.	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	3	Baik
5	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	3	Baik
	Kegiatan Inti		
	<i>Eksplorasi/Eksplorasi</i>		
6	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.	1	Tidak Baik
7	Peserta didik mengamati gambar yang ada di PPT di depan kelas tentang bahaya listrik.	3	Baik
8	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	2	Cukup
9	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	2	Cukup
10	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.	3	Baik
11	Peserta didik mengamati dan menyebutkan gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya.	2	Cukup
12	Peserta didik membaca teks berisi tentang cara aman menggunakan listrik.	2	Cukup
13	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	2	Cukup
	<i>Eksplanasi / Penjelasan</i>		
14	Setelah mengerjakan LKPD perwakilan kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi dengan kata-kata mereka sendiri.	3	Baik
15	Peserta didik memperhatikan penjelasan	2	Cukup

	guru.		
16	Elaboration / Penerapan Konsep Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	2	Cukup
	Penutup		
17	Evaluation / Evaluasi Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	3	Baik
18	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	3	Baik
19	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	3	Baik
20	Peserta didik mengisi kartu refleksi	2	Cukup
21	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.	3	Baik
22	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	4	Baik Sekali
Jumlah Skor Yang Diperoleh		59	
Persentase		67.04	
Kategori		Baik	

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 23 dan 24 Maret 2022

Berdasarkan tabel 4.6 data hasil analisis aktivitas peserta didik diatas, data hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{88} \times 100\%$$

$$P = 67.04\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas guru. Adapun hasil persentase dari 67.04% tergolong dalam kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 3 memperoleh nilai 67.04% dengan kriteria baik.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Setelah dilakukannya proses pembelajaran pada RPP siklus I, guru memberikan tes tulis pada akhir pembelajaran dengan 10 soal yang diikuti 31 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya yaitu minimal 75. Adapun data hasil tes belajar peserta didik pada siklus I yaitu dapat dilihat pada 60ias60 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

No	Kode Peserta didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	X-1	90	75	Tuntas
2	X-2	80	75	Tuntas
3	X-3	80	75	Tuntas
4	X-4	90	75	Tuntas
5	X-5	50	75	Tidak Tuntas
6	X-6	90	75	Tuntas
7	X-7	40	75	Tidak Tuntas
8	X-8	70	75	Tidak Tuntas
9	X-9	90	75	Tuntas
10	X-10	60	75	Tidak Tuntas
11	X-11	70	75	Tidak Tuntas
12	X-12	60	75	Tidak Tuntas
13	X-13	100	75	Tuntas
14	X-14	100	75	Tuntas

15	X-15	80	75	Tuntas
16	X-16	90	75	Tuntas
17	X-17	80	75	Tuntas
18	X-18	90	75	Tuntas
19	X-19	90	75	Tuntas
20	X-20	90	75	Tuntas
21	X-21	80	75	Tuntas
22	X-22	40	75	Tidak Tuntas
23	X-23	80	75	Tuntas
24	X-24	80	75	Tuntas
25	X-25	60	75	Tidak Tuntas
26	X-26	20	75	Tidak Tuntas
27	X-27	80	75	Tuntas
28	X-28	70	75	Tidak Tuntas
29	X-29	90	75	Tuntas
30	X-30	70	75	Tidak Tuntas
31	X-31	70	75	Tidak Tuntas
Jumlah		2330		
Persentase		71.93%		

Sumber Data : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 23 Maret 2022

Berdasarkan 61ias61 4.7 data hasil belajar peserta didik diatas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 12 orang, sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 19 orang. Adapun persentase hasil belajar yang diperoleh secara keseluruhan pada siklus I yaitu 71.93%. nilai ketuntasan dan tidak tuntas peserta didik dapat dilihat pada 61ias61 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Peserta didik Siklus I

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	19	61.30 %	Cukup
2.	Tidak Tuntas	12	38.70%	
Jumlah		31	100%	

Sumber Data : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 23 Maret 2022

Data nilai ketuntasan pada 62ias62 diatas, dianalisis melalui persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$K = \frac{19}{31} \times 100\%$$

$$K = 61.30\%$$

Berdasarkan 62ias62 4.8 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 orang atau 61.30% dengan kategori cukup, adapun 12 peserta didik atau 38.70% yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan persentase peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 61.30%, angka perolehan ini belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 9 Aceh Jaya yaitu 75 dan belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 80% pada pembelajaran tematik. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Refleksi merupakan proses menganalisis kekurangan terhadap aktivitas pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus I, ada beberapa hal yang harus dilakukan revisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan tindakan Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam melakukan apersepsi. Dan kurang menguasai materi.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih dalam melakukan apersepsi dengan bahasa dan menggunakan benda-benda disekitar yang mudah dimengerti peserta didik, dan pada pertemuan

		selanjutnya guru harus lebih menguasai materi.
	Guru kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru harus lebih besar volume suara sedikit agar peserta didik 63ias mendengarkannya
	Guru masih belum mampu dalam mengontrol kelas saat pembagian kelompok.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dengan membuat aturan dan sanksi untuk 63ias membagikan kelompok peserta didik.
	Guru masih menggunakan media gambar yang kurang menarik tentang materi tema II.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih 63ias untuk menampilkan media pembelajaran berbentuk video.
	Guru masih belum sempurna dalam menyampaikan materi pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus menggunakan 63ias6363 yang mudah dipahami peserta didik dan menggunakan volume suara yang lebih besar sedikit saat menyampaikan pembelajaran agar semua peserta didik 63ias mendengar dan memahaminya.
	Guru masih kurang dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif selama mengikuti pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih dalam memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
Aktivitas Peserta didik	Peserta didik masih kurang bertanya terkait materi pembelajaran yang susah dimengerti.	Pada pertemuan selanjutnya guru memotivasi untuk membangkitkan peserta didik agar bertanya terkait materi pembelajaran yang susah dipahami.
	Peserta didik masih susah diatur, dan ribut63 saat pembagian kelompok.	Guru membuat kesepakatan dan aturan dengan peserta didik agar peserta didik mudah diajak bekerja sama.
	Peserta didik masih kurang berani dalam mempresentasikan	Guru harus lebih 63ias dalam untuk mendorong peserta didik agar berani dalam

	kelompok.	melakukan presentasi kelompok.
Hasil Belajar Peserta Didik	Berdasarkan hasil belajar peserta didik siklus I, masih ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dari itu, peneliti harus melaksanakan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.	Pada pertemuan selanjutnya, peserta didik harus lebih giat dan fokus pada pembelajaran. Agar peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) dan mencapai ketuntasan secara klasikal.

Sumber Data : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 23 Maret 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil belajar peserta didik yang belum tuntas diatas, terdapat 12 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan, hal tersebut disebabkan karena peserta didik kurang berani dalam bertanya terkait materi yang susah dipahami, dan juga peserta didik kurang dalam menanggapi pertanyaan yang guru berikan, serta peserta didik kurang memahami terkait materi yang dipelajari. Dengan demikian hasil belajar peserta didik pada siklus I masih ada beberapa yang belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dari itu peneliti mengambil suatu inisiatif untuk mengadakan siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada siklus I.

3. Proses Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada Tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum dilakukan tindakan yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP II) dengan model menggunakan model *Learning Cycle 5E*, Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD II), Media Pendukung, serta Instrumen yang terdiri dari lembar observasi aktivitas (guru dan peserta didik) II, dan lembar tes II.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan pertama tanggal 18 April 2022 pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 4, dengan menggunakan model *Learning Cycle 5E*. Adapun pelaksanaan pembelajaran yang memberikan salam dan mengajak berdoa. Melakukan komunikasi kehadiran peserta didik. Memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan materi minggu lalu tentang materi hemat energi. Menanyakan apakah peserta didik siap untuk belajar. Memotivasi peserta didik dengan menampilkan gambar poster tentang hemat air dengan menggunakan media PPT. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kemudian dilakukan kegiatan Eksplorasi /*Ekplorasi* yaitu dengan membagikan peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen. Menjelaskan bagaimana cara menghemat energi. Kemudian menampilkan gambar poster hemat air pada PPT. Meminta peserta didik untuk mengamati PPT yang ditampilkan oleh guru. menanyakan apa yang dilakukan oleh orang-orang pada poster tersebut. Meminta peserta didik akan membuat poster menggunakan kalimat petunjuk. Menjelaskan apa saja kalimat petunjuk. Memberikan contoh-contoh lain tentang poster terkait petunjuk menghemat energi. Meminta Peserta didik untuk menggambar dan menuliskan petunjuk yang akan dimasukkan kedalam poster. Peserta didik membuat poster sesuai kreasi. Setelah itu,

memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Dan diakhiri dengan salam.

Selanjutnya dilakukan pertemuan ke II pada tanggal 19 April 2022 pukul 10:40 - 11:30 yang dimulai dengan memberikan salam, mengarahkan siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing, kemudian meminta peserta didik dari masing-masing kelompok mengomentari poster peserta didik lain baik dari sisi kalimat, gambar dan kerapian serta memberi saran. Peserta didik dari kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang membuat poster. Kemudian menjelaskan sedikit tentang pengertian hak dan kewajiban menggunakan energi listrik serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu peserta didik mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. Setelah mengerjakan LKPD meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi serta memaparkan didepan kelas dengan kalimat mereka sendiri, sementara peserta didik yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok. Kemudian mendorong peserta didik dari kelompok lain untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran. Memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.

Tahap akhir pembelajaran dengan memberikan soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran. Setelah itu merangkum materi pembelajaran, kemudian merefleksi kegiatan pembelajaran. Memberikan pesan moral kepada peserta didik.

Memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, diakhiri dengan membaca do'a bersama dan salam.

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi atau pengamatan pada siklus II ini sama juga dengan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus I selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas guru menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik menggunakan instrumen lembar aktivitas peserta didik dan tes dengan menggunakan lembar tes belajar peserta didik yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Adapun yang menjadi observer pada aktivitas guru yang diamati guru kelas IV-A oleh Ibu Darmawati S.Ag, sedangkan lembar observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh teman sejawat yaitu mahasiswa didik UIN Ar-Raniry prodi PGMI yaitu Cut Dewi. Adapun hasil analisis yang diperoleh dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan hasil tes belajar yaitu dapat disajikan berikut ini.

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil analisis dari aktivitas guru yang diperoleh pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Komponen Penelitian	Skor	Keterangan
	Kegiatan pendahuluan / <i>Enggagement</i>		
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik.	4	Baik Sekali
2	Guru menanyakan kepada peserta didik “ <i>apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?</i> ”.	4	Baik Sekali

3	Guru menyampaikan tema, subtema serta pb yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik.	4	Baik Sekali
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	Baik
5	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	4	Baik Sekali
Jumlah : 19			
Kegiatan Inti			
6	<i>Eksploration/Eksplorasi</i>	3	Baik
	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara heterogen.		
7	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di PPT di depan tentang hemat air.	4	Baik Sekali
8	Guru bertanya apa yang dilakukan anak-anak pada gambar di PPT tersebut	4	Baik Sekali
9	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis kegiatan tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	3	Baik
10	Guru memberikan penguatan tentang hemat air.	3	Baik
11	Guru juga meminta untuk mengamati dan menyebutkan gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya.	4	Baik Sekali
12	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks berisi tentang cara aman menggunakan listrik.	4	Baik Sekali
13	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	4	Baik Sekali
14	<i>Eksplanation / Penjelasan</i>	4	Baik Sekali
	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.		
15	<i>Elaboration / Penerapan Konsep</i>	4	Baik Sekali
	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman		

	yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.		
16	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.	3	Baik
Jumlah : 40			
Penutup			
	Evaluation / Evaluasi		
17	Guru menanyakan kepada peserta didik “apakah kalian sudah mengerti?” lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.	4	Baik Sekali
18	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	4	Baik Sekali
19	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	4	Baik Sekali
20	Guru membagikan kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran hari ini.	4	Baik Sekali
21	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah serta salam penutup	4	Baik Sekali
22	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	4	Baik Sekali
Jumlah: 24			
Jumlah Skor yang diperoleh		83	
Persentase		94.31%	
Kategori		Baik Sekali	

Sumber Data: Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 19 April 2022

Berdasarkan tabel 4.10 data hasil analisis aktivitas guru diatas, data hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{83}{88} \times 100\%$$

$$P = 94,31\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas guru. Adapun hasil persentase dari 94,31% tergolong dalam kriteria baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 4 memperoleh nilai 94,31% dengan kriteria baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus II

Data hasil analisis dari observasi aktivitas peserta didik yang diperoleh pada siklus II selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Komponen Penelitian	Skor	Keterangan
	Kegiatan Pendahuluan / <i>Engagement</i>		
1	Peserta didik menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.	4	Baik Sekali
2	Peserta didik menjawab dan memperhatikan guru.	4	Baik Sekali

3	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta PB yang akan dipelajari.	4	Baik Sekali
4	Peserta didik mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4	Baik Sekali
5	Peserta didik mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	4	Baik Sekali
Kegiatan Inti			
6	<i>Eksploration/Eksplorasi</i> Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri dari 4 orang.	2	Cukup
7	Peserta didik mengamati gambar yang ada di PPT di depan kelas tentang hemat air.	4	Baik Sekali
8	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	3	Baik
9	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	4	Baik Sekali
10	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.	4	Baik Sekali
11	Peserta didik mengamati dan menyebutkan gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya.	4	Baik Sekali
12	Peserta didik membaca teks berisi tentang cara aman menggunakan listrik.	4	Baik Sekali

13	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	4	Baik Sekali
14	<i>Eksplanasi / Penjelasan</i> Setelah mengerjakan LKPD perwakilan kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi dengan kata-kata mereka sendiri.	4	Baik Sekali
15	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	4	Baik Sekali
16	<i>Elaboration / Penerapan Konsep</i> Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	4	Baik Sekali
Penutup			
17	<i>Evaluation / Evaluasi</i> Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.	4	Baik Sekali
18	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	4	Baik Sekali
19	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	4	Baik Sekali
20	Peserta didik mengisi kartu refleksi	3	Baik
21	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.	4	Baik Sekali

22	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	4	Baik Sekali
Jumlah Skor Yang Diperoleh		84	
Persentase		95.45%	
Kategori		Baik Sekali	

Sumber Data : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 19 April 2022

Berdasarkan tabel 4.11 data hasil analisis aktivitas peserta didik siklus II diatas, data hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{84}{88} \times 100\%$$

$$P = 95.45\%$$

Dari hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan dengan tabel kriteria penilaian aktivitas guru. Adapun hasil persentase dari 95.45% tergolong dalam kriteria baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* pada tema 2 (selalu berhemat energi) subtema 2 Pb 4 memperoleh nilai 95.45% dengan kriteria baik sekali.

3) Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Setelah dilakukannya proses pembelajaran pada RPP siklus II, kemudian guru memberikan tes tulis pada akhir pembelajaran dengan 10 soal yang diikuti 31 peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model *Learning Cycle 5E* dengan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang ditetapkan di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya yaitu minimai 75. Adapun data hasil tes belajar peserta didik pada siklus II yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

No	Kode Peserta didik	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1	X-1	100	75	Tuntas
2	X-2	100	75	Tuntas
3	X-3	80	75	Tuntas
4	X-4	100	75	Tuntas
5	X-5	80	75	Tuntas
6	X-6	100	75	Tuntas
7	X-7	70	75	Tidak Tuntas
8	X-8	80	75	Tuntas
9	X-9	100	75	Tuntas
10	X-10	70	75	Tidak Tuntas
11	X-11	100	75	Tuntas
12	X-12	100	75	Tuntas
13	X-13	100	75	Tuntas
14	X-14	100	75	Tuntas
15	X-15	90	75	Tuntas
16	X-16	90	75	Tuntas
17	X-17	80	75	Tuntas
18	X-18	100	75	Tuntas
19	X-19	100	75	Tuntas
20	X-20	100	75	Tuntas
21	X-21	100	75	Tuntas
22	X-22	60	75	Tidak Tuntas
23	X-23	90	75	Tuntas
24	X-24	90	75	Tuntas
25	X-25	90	75	Tuntas
26	X-26	70	75	Tidak Tuntas
27	X-27	90	75	Tuntas
28	X-28	80	75	Tuntas
29	X-29	90	75	Tuntas
30	X-30	100	75	Tuntas
31	X-31	80	75	Tuntas
Jumlah		2780		
Persentase		89.67%		

Sumber Data : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 19 April 2022

Berdasarkan tabel 4.12 data hasil belajar peserta didik diatas, dapat dilihat bahwa peserta didik yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 4 orang, sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 27 orang. adapun persentase hasil belajar yang diperoleh secara keseluruhan pada siklus II yaitu 89.67%. nilai ketuntasan dan tidak tuntas peserta didik dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Peserta didik Siklus II

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	27	87.10 %	Baik Sekali
2.	Tidak Tuntas	4	12.90%	
Jumlah		31	100%	

Sumber Data : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 19 April 2022

Data nilai ketuntasan pada tabel diatas, dianalisis melalui persamaan sebagai berikut:

$$K = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$K = \frac{27}{31} \times 100\%$$

$$K = 87.10\%$$

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 27 orang atau 87.10% dengan kategori baik sekali, adapun 4 peserta didik atau 12.90% yang tidak mencapai ketuntasan belajar. berdasarkan persentase peserta didik yang sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 87.10%, angka perolehan ini dapat dinyatakan sudah memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 9 Aceh Jaya yaitu 75 dan juga sudah memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 80% pada

pembelajaran tematik. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada siklus II, ada beberapa hal yang harus diperbaiki serta tindakan untuk dilakukan revisi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Temuan dan tindakan Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas menunjukkan sudah berada pada kriteria baik sekali.	Berdasarkan hasil belajar pada aktivitas guru sudah terlihat baik, baik dari setiap aspek yang telah dilakukan revisi pada siklus I, dan dilaksanakan sesuai dengan RPP, seperti melakukan apersepsi dengan bahasa yang jelas, mengontrol kelas, menguasai model, dan jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran.
Aktivitas Peserta didik	Aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan diterapkannya model <i>learning cycle</i> 5E terlihat sudah mendapatkan hasil belajar yang baik sekali.	Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus II, diketahui mengalami peningkatan dari setiap aspek yang diamati dibandingkan dengan siklus I.
Hasil Belajar Peserta didik	Hasil belajar peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) individual dan juga ketuntasan belajar secara klasikal.	Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II melalui penerapan model <i>learning cycle</i> 5E pada pembelajaran tematik di kelas IVA MIN 9 Aceh Jaya dinyatakan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Sumber Data : Hasil penelitian di MIN 9 Aceh Jaya Tanggal 19 April 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas terlihat bahwa setelah semua siklus dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *learning cycle* 5E pada pembelajaran tematik pada kelas IV

menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang dilihat dari hasil belajar peserta didik yang secara keseluruhan sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Namun hanya 4 orang peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. hal tersebut dapat diperbaiki dikemudian hari. Dan diketahui juga aktivitas guru dan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan dari kualitas proses pembelajaran di kelas. Adapun pembahasan dari penelitian ini ada didasarkan temuan dari hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil tes belajar peserta didik pada setiap siklusnya dalam pembelajaran dengan melalui penerapan model *Learning Cycle 5E* dalam pembelajaran tematik kelas IV MIN 9 Aceh Jaya. Menurut Rasmi Djabba, dkk yang menyatakan bahwa dengan penerapan model *Learning Cycle 5E* dapat meningkatkan proses pembelajaran guru dan siswa serta hasil belajar siswa.³⁶ Begitu juga menurut Dea Mustika yang berpendapat bahwa dengan model *Learning Cycle 5E* selain dapat meningkatkan

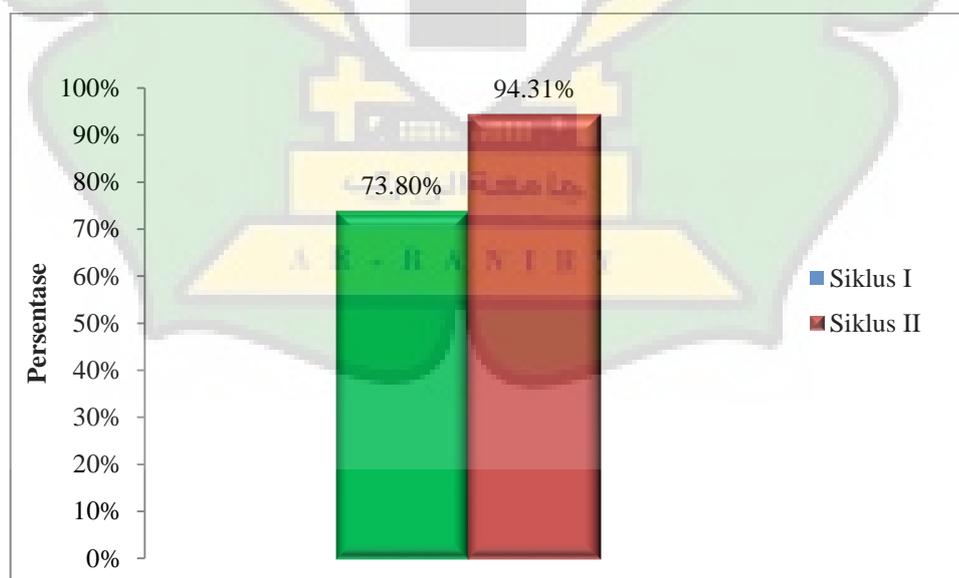
³⁶Rasmi Djabba, Dkk, "Penerapan Model *Learning Cycle* Pada Pembelajaran Tema 3 Tentang Sistem Pencernaan Pada Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru, *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Vol.20, No. 20, hlm. 7.

hasil belajar, model ini juga dapat menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran di SD/MI.³⁷

Sebagaimana dari data hasil penelitian ini yang telah dikumpul dan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses pembelajaran

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model *learning cycle 5E* yang telah dianalisis diperoleh pada siklus I dengan persentase 73.80% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 94.31% dengan kategori baik sekali. Dengan perolehan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas sehingga terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik, untuk lebih jelas terkait hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.

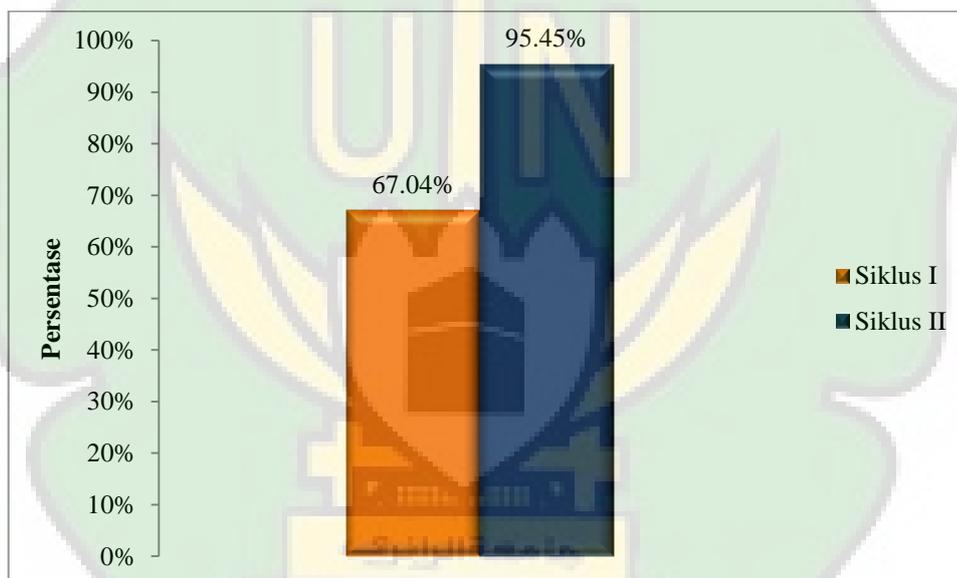


Gambar 4.1 Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

³⁷Dea Mustika, Pembelajaran Menggunakan Model *Learning Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar, *Jurnal Handayani (JH)*, Vol. 7, No.2, 2017, hlm.1.

2. Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *learning cycle* 5E yang telah dianalisis diperoleh pada siklus I dengan persentase 67.04% dikategorikan baik, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 95.45% dikategorikan baik sekali. Dengan perolehan tersebut menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pada aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, hasil perolehan aktivitas peserta didik tersebut dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



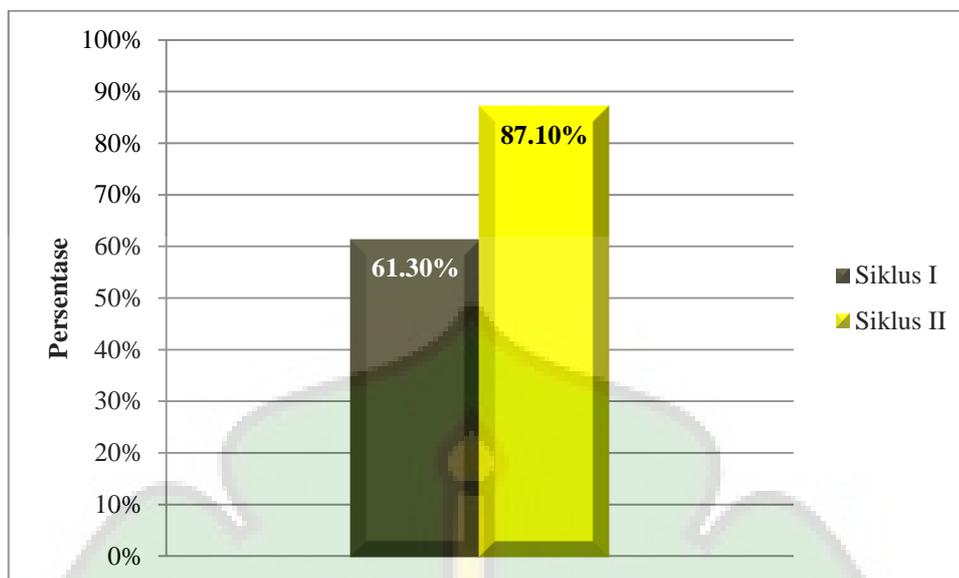
Gambar 4.2 Aktivitas Peserta didik Pada Siklus I dan Siklus II

3. Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar peserta didik adalah nilai yang diperoleh peserta didik diakhir pembelajaran setelah melakukan evaluasi. Untuk melihat hasil akhir belajar peserta didik dengan menerapkan model *learning cycle* 5E, maka peneliti memberikan berupa soal tes kepada peserta didik yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang dilakukan setelah pembelajaran. Adapun data yang

diperoleh pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Kemudian hasil tes yang diperoleh pada setiap tes dianalisis dengan ketuntasan secara individual dan klasikal.

Sebagaimana diketahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di MIN 9 Aceh jaya yaitu 75 untuk ketuntasan individual dan 80% untuk ketuntasan secara klasikal. Apabila setiap peserta didik yang dinyatakan tuntas belajarnya bila mencapai nilai 75 atau melebihi KKM yang telah ditetapkan. Adapun perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan persentase 61.30% yang tergolong dalam kategori cukup dengan jumlah peserta didik yang tuntas 19 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 12 orang, adapun ketuntasan secara klasikal 80%, sehingga dinyatakan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I belum tercapai, hal tersebut disebabkan ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Kemudian dilaksanakan siklus II yang mengalami peningkatan dengan diperoleh persentase 87.10% tergolong kategori baik sekali, dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 27 orang, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang. dan dilihat dari hasil persentase tersebut sudah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai. Peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram sebagai berikut.



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.3 digram diatas terlihat bahwa hasil belajar peserta didik setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dengan dapat diambil suatu kesimpulan bahwa melalui penerapan model *learning cycle* 5E dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuraida dan Cut Nurul Asma dengan judul penelitian “penerapan model *learning cycle* 5E untuk meningkatkan hasil belajar siswa konsep sistem pencernaan makanan pada manusia di SMP Negeri 2 Bandar Dua, hal ini tampak dari skor uji *N-gain* yang berkategori tinggi setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model *learning cycle* 5E.³⁸ berikutnya penelitian yang dilakukan oleh I Komang Gangga Parama Jaya dan Luh Indrayani dengan judul penelitian “penerapan model pembelajaran *learning cycle* 5e dalam meningkatkan hasil belajar siswa”, hasil penelitian

³⁸Zuraida dan Cut Nurul.A, “Penerapan Model *Learning Cycle* 5E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Sistem Pencernaan Makanan Pada Manusia di SMP Negeri 2 Bandar Dua”, *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biotik*, ISBN: 978-602-60401-9-0, 2018, hal. 804.

menunjukkan peningkatan pada pembelajaran IPS setiap siklusnya setelah menerapkan model pembelajaran *learning cycle 5e* di kelas VII K SMP Negeri 1 Banjar.³⁹ Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Zipora A.R Tode, dan kawan-kawan dengan judul penelitian “penerapan model *learning cycle 5e* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMP Negeri 6 kupang Tengah Tahun ajaran 2019/2020”, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap siklus hasil belajar kognitif peserta didik mengalami peningkatan dengan melalui penerapan model *learning cycle 5e* pada pelajaran IPA, selain dari dengan model *learning cycle 5e* membantu guru untuk melihat kekurangan apa saja yang terjadi di dalam kelas dan mencari solusi untuk memperbaikinya secara efektif untuk dapat meningkatkan kualitas belajar dan mengajar.⁴⁰

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *learning cycle 5e* dapat meningkatkan proses pembelajaran, baik dari segi aktivitas guru dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran, aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan terkhususnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya.

³⁹I Komang Gangga P. J. dan Luh Indrayani, “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5e* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Ekuitas Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.9, No.1, 2021, hal. 34.

⁴⁰Zipora A.R Tode, Dkk, “penerapan model *learning cycle 5e* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMP Negeri 6 kupang Tengah Tahun ajaran 2019/2020”, *Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi*, Vol. 4, No.2, 2021, hlm.57.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya, maka dapat diambil kesimpulan adalah:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas guru belum sepenuhnya diterapkan, dimana guru masih sulit dalam melakukan apersepsi, memberikan motivasi, dan mengontrol keadaan siswa dalam pembagian kelompok, sehingga diadakan siklus II untuk memperbaiki hal tersebut. Pada siklus I aktivitas guru diperoleh dengan nilai persentase sebesar 73.80% dengan kategori baik, sedangkan siklus II terjadinya peningkatan dengan diperoleh persentase sebesar 94.31% dengan kategori baik sekali, dikarenakan guru sudah memperbaiki kekurangan dan kesalahan pada siklus I.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 9 Aceh Jaya berdasarkan hasil observasi pada siklus I aktivitas peserta didik diperoleh persentase sebesar persentase 67.04% dikategorikan baik, disebabkan karena masih ada kekurangan yang perlu ditingkatkan lagi oleh guru pada siklus II, sedangkan hasil pengamatan pada siklus II menalami peningkatan dengan persentase 95.45% dikategorikan baik sekali, dikarenakan guru sudah memperbaiki dari kekurangan pada siklus I.

3. Hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* pada pembelajaran tematik yang diukur dengan menggunakan soal tes, dimana pada siklus I diperoleh persentase sebesar 61.30% dikategorikan cukup, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase 87.10% tergolong kategori baik sekali. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tiap siklusnya dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk guru MIN 9 Aceh Jaya agar dapat menerapkan model *Learning Cycle 5E* dalam pembelajaran sebagai penunjang untuk tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bila ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E* disarankan untuk memilih subjek dan objek penelitian yang berbeda, agar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih luas.
3. Dalam menerapkan model *Learning Cycle 5E*, diharapkan guru untuk dapat memilih media yang cocok dan menyesuaikan dengan model agar terciptanya pembelajaran aktif, efektif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran. *Journal Of Islamic Education, 1*, 23-24.
- Atika, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Cycle 5E Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kuantan Mudik. *Jom FTK UNIKS, 1*, 66.
- Darmad. (2012). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fitriani, S. (2016). Penerapan Model Learning Cycle Pada Materi Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pena Ilmiah, 1*, 514.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harneli, M. (2010). Penerapan Model Learning Cycle Melalui Peta Pikir Meningkatkan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa V Pada Pembelajaran IPA. *Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar, 137*.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hermin. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Elokronek, 1*, 129.
- Istiningsih, G. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran “Promister” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa Sekolah Dasar”. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD, Vol II No. 2*, 95.
- Lefudin. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublis.
- Magdalena, I. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Edukasi Dan Sains, 2*, 137.
- Ngalimun. (2016). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nyanyu, K. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.

- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, T. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Santriani. (T.Thn.). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Rantai Makanan Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Di Kelas IV SDN I Labuan Kabupaten Tolitoli. *Kreatif Tadulako Online*, 125.
- Shofiah, S. (2018). Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbasis Pengajaran Masalah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Kreano*, 9, 57.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Silvia Fitriyani, A. S. (2016). Penerapan Model Learning Cycle Pada Materi Sumber Daya. *Pena Ilmiah*, 1, 514.
- Siti Shofiah, A. L. (2018). Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbasis Pengajaran. *Kreano*, 9, 57.
- Siti Shofiah, A. L. (2018). Pembelajaran Learning Cycle 5E Berbasis Pengajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Kreano*, 9, 57.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, N. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifuddin, M. (2017). Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2, 142.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Wena, M. (2013). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Widyanigrum, R. (2012). Model Pembelajaran Tematik Di MI. *Cendekia*, 10, 109-111.
- Wijaya, C. (2013). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Perdana Mulya Sarana.
- Yuliandini, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 142.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-15893/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1. Irwandi, S.Pd.I., M.A | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Putri Rahmi, M.Pd | sebagai pembimbing kedua |

Untuk membimbing skripsi :

Nama	: Riska
NIM	: 180209072
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 18 Oktober 2021
 An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4499/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 9 Aceh Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RISKA / 180209072**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 28 April
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 9 ACEH JAYA
 KECAMATAN KRUENG SABEE KABUPATEN ACEH JAYA
 NSM : 11111140009 NPSN : 60703413

Jl. Wakasom Desa Dayah Baro-Calang Telp. (0645) 7000018, email : mindayahbaro@gmail.com -Kode Pos. 23654

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR: 059/MI.05.18.9/Kp.001/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HALIMAH,S.Pd.I
 Nip : 19720414 200604 2033
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MIN 9 Aceh Jaya

Menerangkan bahwa:

Nama : Riska
 NIM : 180209072
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Ranniry
 Alamat : Jalan Syeikh Abdur Rauf Kopelma
 Darussalam Banda Aceh

Dengan ini kami tidak keberatan dan menerima mahasiswa/i tersebut diatas untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle SE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN 9 Aceh Jaya.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya.



Dayah, Baro, 29 Maret 2022

Kepala Madrasah

HALIMAH, S.Pd.I

NIP : 19720414 200604 2033

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 2 : Manfaat Energi
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3x 30menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.1 Mempraktikkan teks petunjuk yang dibaca. 3.4.2 Menguraikan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk menghindari bahaya listrik 3.4.3 Menganalisis bagaimana menghemat energi listrik.

4.4 Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menyajikan teks petunjuk tentang menggunakan listrik yang aman.
--	---

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2 Mengidentifikasi manfaat perubahan berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.3 Menjelaskan bahaya listrik dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disiplin dan tanggungjawab

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar bahaya listrik pada media PPT/ yang terdapat dibuku, peserta didik dapat mengidentifikasi bahaya arus listrik.
- Dengan percobaan, peserta didik mampu mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Dengan percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan sistematis.
- Setelah berdiskusi peserta didik mampu menganalisis hal-hal apa saja untuk menghindari bahaya listrik.
- Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara aman menggunakan listrik dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Menganalisis bagaimana menghemat energi listrik.
- Membuat teks petunjuk cara aman menggunakan listrik.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Learning Cycle 5E

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<i>Engagement /Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua peserta didik berdoa • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. • Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik. • Guru mengingatkan materi minggu lalu yang sudah dipelajari. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah kalian tahu yang disebut bahaya listrik? - Apakah anak-anak tahu tentang apa saja bahaya listrik? - Bagaimana cara kita menghindari bahaya listrik? • Menyampaikan tema, subtema, PB yang akan dipelajari hari ini. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	
Kegiatan Inti		50 Menit
<i>Eksplorasi /Eksplorasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen. 2) Guru meminta siswa untuk mengamati media PPT yang diperlihatkan di depan tentang bahaya listrik 3) Siswa mengamati gambar seorang anak yang bermain layangan di dekat tiang dan kabel listrik, anak yang memanjat tiang listrik, memotong batang pohon di dekat kabel listrik, anak yang sedang mandi di kolam bersamaan dengan anak yang 	

	<p>sedang memegang stok kontak radio.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Peserta didik mengemukakan ide-ide mereka dengan menganalisis dari pengamatan mereka sendiri, kemudian menuliskan pendapatnya tentang perilaku tersebut serta dampak negatif yang dapat terjadi. 5) Peserta didik memberikan penguatan tentang bahaya arus listrik. 6) Peserta didik meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ditampilkan di depan oleh guru, dan juga terdapat pada buku siswa. 7) Peserta didik mengamati gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya. 8) Peserta didik mengidentifikasi beragam benda elektronik yang biasa terdapat dalam setiap ruangan dan bahaya yang dapat ditimbulkan dari benda tersebut. 9) Peserta didik menganalisis cara aman menggunakan benda-benda elektronik tersebut. 10) Peserta didik membaca senyap teks yang berisi tentang cara aman menggunakan listrik. 11) Peserta didik memberikan penjelasan bagaimana cara menghindari bahaya listrik. 12) Guru meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk menghindari bahaya listrik. 13) Kemudian, Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok untuk dikerjakan 	
<p>Ekplanation/ Penjelasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengerjakan LKPD Guru meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi serta memaparkan di depan kelas dengan kalimat atau bahasa mereka sendiri, sementara siswa yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok. <ol style="list-style-type: none"> 14) Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi kosa kata baku dan kalimat efektif sebagai bekal dalam menuliskan teks petunjuk. 15) Guru mengkoordinasi peserta didik untuk bermain 	<p>10 menit</p>

	game tebak kata.	
<i>Elaboration /Penerapan konsep</i>	<p>16) Guru mendorong peserta didik dari kelompok lain untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.</p> <p>17) Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.</p>	5 menit
Kegiatan Penutup		15 menit
<i>Evaluation/ Evaluasi</i>	<p>18) Tahap akhir diakhiri dengan diberikannya soal tes kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran.</p> <p>19) Peserta didik dan Guru bersama-sama merangkum materi pembelajaran</p> <p>20) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>21) Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</p> <p>22) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>23) Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan (<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>)</p>	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. IPA

Tulisan hasil analisis siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari	Mengidentifikasi 5 manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Mengidentifikasi 3-4 manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Mengidentifikasi 2 manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	Mengidentifikasi 1 manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
Laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

2. Bahasa Indonesia

Teks Petunjuk siswa dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Teks petunjuk tertulis dan visual.	Mampu menerjemahkan teks petunjuk Visual tentang cara aman menggunakan listrik ke dalam bentuk teks petunjuk tertulis dengan tepat	Mampu menerjemahkan teks petunjuk Visual tentang cara aman menggunakan listrik ke dalam bentuk teks petunjuk tertulis dengan cukup tepat	Mampu menerjemahkan teks petunjuk Visual tentang cara aman menggunakan listrik ke dalam bentuk teks petunjuk tertulis dengan kurang tepat	Belum mampu menerjemahkan teks petunjuk Visual tentang cara aman menggunakan listrik ke dalam bentuk teks petunjuk tertulis dengan tepat
Penyajian teks petunjuk tertulis ke dalam bentuk visual dan sebaliknya.	Teks petunjuk tertulis sesuai dengan teks visual, berurutan dan sistematis	Teks petunjuk tertulis sesuai dengan teks visual, cukup berurutan dan cukup sistematis	Teks petunjuk tertulis cukup sesuai dengan teks visual, namun kurang berurutan dan kurang sistematis	Teks petunjuk tertulis tidak sesuai dengan teks visual.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri .	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

3. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab)

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket.
1	Disiplin					
2	Teliti					
3	Tanggungjawab					
dst						

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema : *Selalu Berhemat Energi*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Media PPT Tema II (Selalu Berhemat Energi).

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(Halimah, S.Pd.I)

NIP:

Aceh Jaya, 2022

Guru Kelas 1VA

(Darmawati, S.Ag)

NIP:

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Siklus II**

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Tema 2 : Selalu Berhemat Energi
Sub Tema 2 : Manfaat Energi
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.3 Mengidentifikasi poster hemat energi. 3.4.4 Menganalisis teks petunjuk tentang menghemat energi pada poster.

4.4 Menyajikan teks petunjuk menggunakan alat dalam bentuk teks tulisan dan visual menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.	4.4.3 Menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster. 4.4.4. Membuat poster menghemat energi.
--	--

PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.2 Menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan masyarakat. 3.2.3 mengidentifikasi bagaimana yang disebut hak dan kewajiban serta contoh dalam kehidupan sehari-hari.
4.2 Bekerjasama melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.4 Membuat poster tentang pentingnya menghemat energi (melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Disiplin dan tanggung jawab

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati poster, siswa mampu membuat teks petunjuk tentang menghemat energi dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk dalam bentuk poster dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan poster yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang terhadap penggunaan energi dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat poster menghemat energi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Mendiskusikan pentingnya hemat energi.
- Membuat poster hemat energi.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
<i>Engagement /Pendahuluan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. • Mengajak semua peserta didik berdo'a. • Melakukan komunikasi kehadiran peserta didik. • Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan materi minggu lalu tentang materi hemat energi. • Guru menanyakan apakah peserta didik siap untuk belajar. • Guru memotivasi peserta didik dengan menampilkan gambar poster tentang hemat air dengan menggunakan media PPT. • Guru bertanya kepada siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dilakukan oleh orang-orang pada poster tersebut. - Apakah kalian tau apa yang dimaksud dengan poster? - Bagaimana cara kita selalu berhemat energi? • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan Inti		50 Menit

<p><i>Eksplorasi /Ekploration</i></p>	<p>24) Guru membagikan peserta didik menjadi empat kelompok secara heterogen.</p> <p>25) Guru menjelaskan bagaimana cara menghemat energi.</p> <p>26) Kemudian guru menampilkan gambar poster hemat air pada PPT.</p> <p>27) Siswa mengamati PPT yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>28) Guru menanyakan apa yang dilakukan oleh orang-orang pada poster tersebut.</p> <p>29) Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan saling berpendapat tentang poster yang ditampilkan di depan.</p> <p>30) Siswa mengemukakan pendapatnya sendiri dengan ide-ide mereka dengan mencari sendiri jawaban dari pertanyaan guru.</p> <p>31) Peserta didik akan membuat poster menggunakan kalimat petunjuk.</p> <p>32) Guru menjelaskan apa saja kalimat petunjuk.</p> <p>33) Guru bisa menunjukkan contoh-contoh lain tentang poster petunjuk menghemat energi.</p> <p>34) Peserta didik menggambar dan menuliskan petunjuk yang akan dimasukkan kedalam poster. Siswa membuat poster sesuai kreasi.</p> <p>35) Setelah membuat poster guru meminta peserta didik dari masing-masing kelompok mengomentari poster peserta didik lain baik dari sisi kalimat, gambar dan kerapian serta memberi saran.</p>	
<p><i>Ekplanation/ Penjelasan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari kelompok yang lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang membuat poster. • Guru menjelaskan sedikit tentang pengertian hak dan kewajiban menggunakan energi listrik serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru. • Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompok masing-masing. • Setelah mengerjakan LKPD guru meminta penjelasan dari masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi serta memaparkan didepan kelas dengan kalimat mereka 	

	sendiri, sementara peserta didik yang lain mendengarkan secara kritis dari perwakilan setiap kelompok.	
<i>Elaboration /Penerapan konsep</i>	<p>36) Guru mendorong peserta didik dari kelompok lain untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.</p> <p>37) Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.</p>	
Kegiatan Penutup		15 menit
<i>Evaluation/ Evaluasi</i>	<p>38) Tahap akhir diakhiri dengan diberikannya soal tes kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengetahui dan memahami pembelajaran.</p> <p>39) Peserta didik dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran</p> <p>40) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>41) Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik</p> <p>42) Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>43) Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan(<i>Integritas : membiasakan sikap santun, religius dan hormat</i>)</p>	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. PPkn dan Bahasa Indonesia: Poster hemat energi

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Topik Jelas	Memilih satu topik yang fokus tentang hemat energi.	Topik yang dipilih kurang fokus.		Belum mampu memilih topik untuk posternya sehingga membutuhkan pendampingan penuh.
Teks petunjuk	Terdapat teks petunjuk untuk hemat energi dengan 1. Langkah-langkah jelas 2. Runtut 3. Bisa diaplikasikan	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diberikan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diberikan.	Belum memenuhi kriteria yang diberikan.
Hak dan kewajiban	Semua contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian besar contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.	Sebagian kecil contoh-contoh yang diberikan di teks petunjukkan hemat energi mengaplikasikan pelaksanaan hak dan kewajiban secara seimbang.
Penyajian	Penyajian poster menarik dan	Penyajian poster mudah	Penyajian poster	Penyajian poster tidak

	mudah dipahami.	dipahami namun kurang menarik.	kurang menarik dan kurang bisa dipahami.	menarik dan sulit dipahami.
--	-----------------	--------------------------------	--	-----------------------------

Catatan: Penilaian (penskoran) dapat dilihat pada contoh di Pembelajaran 1.

2. Diskusi

Diskusi saat membahas hak dan kewajiban

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema : *Selalu Berhemat Energi*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Media Video Pembelajaran Tentang Selalu Berhemat Energi.

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Mengetahui
Kepala Sekolah,

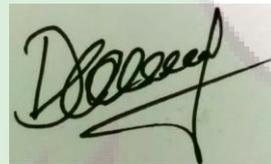
(Halimah, S.Pd.I)

(Halimah, S.Pd.I)

NIP. 197204142006042033

Calang, 2022

Guru Kelas 1VA



(Darmawati, S.Ag)

NIP.

Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Nama Guru : Riska
 Tema / Subtema : 2 (Selalu berhemat energi)/2
 Kelas / Semester : IV/I

Petunjuk!

Berikan tanda lingkaran pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

1. Tidak dilakukan
2. Kurang dilakukan
3. Dilakukan
4. Dilakukan dengan baik

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
	Kegiatan pendahuluan / <i>Enggagement</i>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	③	4
2.	Guru menanyakan kepada siswa “ <i>apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?</i> ”.	1	2	3	④
3.	Guru menyampaikan tema, subtema serta pb yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.	1	②	3	4
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	③	4
5.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	1	2	③	4
Jumlah :					
Kegiatan Inti					

	<i>Eksploration/Eksplorasi</i>				
6.	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang secara heterogen.	1	②	3	4
7.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di PPT di depan tentang bahaya listrik.	1	2	3	④
8.	Guru bertanya apa yang dilakukan anak-anak pada gambar di PPT tersebut	1	2	③	4
9.	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis kegiatan tersebut serta menuliskan pendapat mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	1	2	③	4
10.	Guru memberikan penguatan tentang bahaya arus listrik.	1	2	③	4
11.	Guru juga meminta untuk mengamati dan menyebutkan gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya.	1	2	③	4
12.	Guru meminta peserta didik untuk membaca teks berisi tentang cara aman menggunakan listrik.	1	2	③	4
13.	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	1	2	3	④
	<i>Eksplanan / Penjelasan</i>				
14.	Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.	1	2	3	④
	<i>Elaboration / Penerapan Konsep</i>				
15.	Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	1	2	③	4
16.	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta	1	2	③	4

	didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.				
Jumlah :					
Penutup					
	<i>Evaluation / Evaluasi</i>				
17.	Guru menanyakan kepada peserta didik “ <i>apakah kalian sudah mengerti?</i> ” lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.	1	2	3	4
18.	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	1	2	3	4
19.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	1	2	3	4
20.	Guru membagikan kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran hari ini.	1	2	3	4
21.	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah serta salam penutup	1	2	3	4
22.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	1	2	3	4
Jumlah :					
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Presentase					

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Petunjuk!

Berikan tanda lingkaran pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

5. Tidak dilakukan
6. Kurang dilakukan
7. Dilakukan
8. Dilakukan dengan baik

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
	Kegiatan pendahuluan / <i>Enggagement</i>				
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.	1	2	③	4
2.	Siswa menjawab dan memperhatikan guru.	1	2	3	④
3.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta PB yang akan dipelajari.	1	2	3	④
4.	Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1	2	③	4
5.	Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	1	2	③	4
Jumlah :					
Kegiatan Inti					
6.	<i>Eksploration/Eksplorasi</i> Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri	①	2	3	4

	dari 4 orang.				
7.	Peserta didik mengamati gambar yang ada di PPT di depan kelas tentang bahaya listrik.	1	2	③	4
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	1	②	3	4
9.	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa yang mereka amati serta dampak negatif yang akan terjadi.	1	②	3	4
10.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.	1	2	③	4
11.	Peserta didik mengamati dan menyebutkan gambar rumah dengan setiap bagian ruangnya.	1	②	3	4
12.	Peserta didik membaca teks berisi tentang cara aman menggunakan listrik.	1	②	3	4
13.	Peserta didik mengerjakan LKPD dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	1	②	3	4
14.	Eksplanasi / Penjelasan Setelah mengerjakan LKPD perwakilan kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi dengan kata-kata mereka sendiri.	1	2	③	4
15.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru.	1	②	3	4
16.	Elaboration / Penerapan Konsep Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	1	②	3	4
Jumlah :					
Penutup					
17.	Evaluation / Evaluasi Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang	1	2	③	4

	diberikan oleh guru.				
18.	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	1	2	③	4
19.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	1	2	③	4
20.	Peserta didik mengisi kartu refleksi	1	②	3	4
21.	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.	1	2	③	4
22.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	1	2	3	④
Jumlah					
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Persentase					



Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Guru : Riska

Tema / Subtema / Pb : II / (Selalu Berhemat Energi) / II / (Manfaat Energi)/Pb 4

Kelas / Semester : IV/I

Petunjuk!

Berikan tanda lingkaran pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

9. Tidak dilakukan
10. Kurang dilakukan
11. Dilakukan
12. Dilakukan dengan baik

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
	Kegiatan pendahuluan / <i>Engagement</i>				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.	1	2	3	④
2.	Guru menanyakan kepada siswa “ <i>apakah kalian sudah siap untuk belajar hari ini?</i> ”.	1	2	3	④
3.	Guru menyampaikan tema, subtema serta pb yang akan di ajarkan pada hari ini serta melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.	1	2	3	④
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	1	2	③	4
5.	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.	1	2	3	④

Jumlah :					
Kegiatan Inti					
	Eksploration/Eksplorasi				
6.	Guru membagikan peserta didik kelompok kecil yang terdiri dari 4 kelompok secara heterogen.	1	2	3	4
7.	Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di PPT di depan tentang poster hemat energi.	1	2	3	4
8.	Guru bertanya apa yang dilakukan anak-anak pada poster tersebut	1	2	3	4
9.	Guru meminta peserta didik untuk menganalisis dan mengemukakan pendapatnya sendiri dengan ide-ide mereka .	1	2	3	4
10.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.	1	2	3	4
11.	Guru memberikan penguatan tentang pengertian poster dan apa saja kalimat petunjuk yang akan digunakan pada poster hemat energi.	1	2	3	4
12.	Guru menunjukkan contoh-contoh lain tentang poster petunjuk menghemat energi.	1	2	3	4
13.	Guru meminta peserta didik untuk menggambar poster hemat energi dengan kalimat petunjuk.	1	2	3	4
14.	Setelah membuat poster peserta didik meminta pendapatnya temannya akan poster yang dibuatnya seperti mengomentari dari sisi kalimat, gambar dan kerapian, serta memberi tanggapan.	1	2	3	4
15.	Guru membagikan LKPD di setiap kelompok dan berdiskusi serta bekerja sama.	1	2	3	4
16.	Peserta didik mengerjakan LKPD bersama kelompok masing-masing.	1	2	3	4
17.	Eksplanation / Penjelasan Setelah mengerjakan LKPD guru meminta perwakilan	1	2	3	4

	kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.				
18.	Guru menjelaskan sedikit tentang pengertian hak dan kewajiban menggunakan sumber energi, serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	3	④
19.	Elaboration / Penerapan Konsep Guru menyuruh peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan jika masih kurang memahami dari teman yang presentasi serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.	1	2	3	④
20.	Guru memberikan penguatan hasil diskusi peserta didik, membenarkan jika ada yang salah dan membantu kelompok yang presentasi jika tidak bisa menjawab.	1	2	3	④
Jumlah :					
Penutup					
21.	Evaluation / Evaluasi Guru menanyakan kepada peserta didik “ <i>apakah kalian sudah mengerti?</i> ” lalu guru memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.	1	2	3	④
22.	Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok.	1	2	3	④
23.	Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran dengan memberi penguatan.	1	2	3	④
24.	Guru membagikan kartu refleksi dan meminta peserta didik untuk menuliskan bagaimana proses pembelajaran hari ini.	1	2	3	④
25.	Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, menyampaikan	1	2	3	④

	pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah serta salam penutup				
26.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	1	2	3	④
Jumlah :					
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Presentase					



Lampiran 9

Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Siklus II

Petunjuk!

Berikan tanda lingkaran pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

Dengan kriteria (bobot) sebagai berikut:

- 13. Tidak dilakukan
- 14. Kurang dilakukan
- 15. Dilakukan
- 16. Dilakukan dengan baik

No.	Komponen Penelitian	Nilai			
	Kegiatan pendahuluan / <i>Enggagement</i>				
1.	Siswa menjawab salam, berdoa bersama-sama dan menjawab kehadiran.	1	2	3	④
2.	Siswa menjawab dan memperhatikan guru.	1	2	3	④
3.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema, subtema, serta PB yang akan dipelajari.	1	2	3	④
4.	Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1	2	3	④
5.	Siswa mendengarkan penyampaian langkah-langkah pembelajaran.	1	2	3	④
Jumlah :					
Kegiatan Inti					
	<i>Eksploration/Eksplorasi</i>				
6.	Peserta didik mengikuti arahan guru berkumpul sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan yang terdiri	1	②	3	4

	dari 4 orang.				
7.	Peserta didik mengamati gambar yang ada di PPT di depan kelas tentang poster hemat energi.	1	2	3	④
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.	1	2	3	④
9.	Peserta didik menganalisis kegiatan dan menuliskan pendapat atau ide-ide mereka dari apa yang mereka amati dari PPT tersebut.	1	2	3	④
10.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru tentang poster dan kalimat petunjuk yang digunakan pada poster.	1	2	3	④
11.	Peserta didik mengamati contoh-contoh lain tentang poster mengemat energi.	1	2	3	④
12.	Peserta didik menggambar poster hemat energi dengan kalimat petunjuk.	1	2	3	④
13.	Setelah membuat poster peserta didik lain meminta mengomentari seperti dari sisi kalimat, kerapian, serta memberi saran.	1	2	3	④
14.	Peserta didik membaca teks berisi tentang cara aman menggunakan listrik.	1	2	3	④
15.	Peserta didik mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru dan berdiskusi serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya.	1	2	3	④
16.	Eksplanation / Penjelasan Setelah mengerjakan LKPD perwakilan kelompok maju kedepan dan menjelaskan hasil diskusi dengan kata-kata mereka sendiri.	1	2	3	④
17.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang pengertian hak dan kewajiban serta contoh dalam kehidupan sehari-hari.	1	2	3	④
18.	Elaboration / Penerapan Konsep Peserta didik diberi kesempatan bertanya kepada	1	2	3	④

	kelompok presentasi atau menyanggah jika hasil presentasi temannya kurang jelas dan tidak sesuai dengan hasil diskusi kelompoknya, serta mengaplikasikan apa yang telah mereka dapatkan dalam pembelajaran.				
Jumlah :					
Penutup					
	<i>Evaluation / Evaluasi</i>	1	2	③	4
19.	Peserta didik bertanya jika masih kurang paham dan selanjutnya peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru.				
20.	Peserta didik membalas pujian dari guru serta bertepuk tangan bersama.	1	2	③	4
21.	Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.	1	2	3	④
22.	Peserta didik mengisi kartu refleksi	1	2	3	④
23.	Peserta didik mendengarkan guru tentang gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya, dan motivasi yang diberikan oleh guru.	1	2	3	④
24.	Ketua kelas memimpin doa akhir pertemuan.	1	2	3	④
Jumlah					
Jumlah Skor yang Diperoleh					
Persentase					

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Kelas/Semester : IVA/1

Tema : II (Selalu Berhemat Energi)

Subtema : II (Energi Alternatif) Pb 3



A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yg dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin dan santun,percaya diri,tanggung jawab,dalam berinteraksi dengan keluarga,teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual denga cara mengamati (mendengar,melihat,membaca dan menanya) berdasarkan ingin tau tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda benda yang dijumpainya sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis dalam karya yang estetesi mencerminkan gerakan anak sehat yang mencerminkan perilaku akhlak anak.

B. Kompetensi Dasar Muatan

Bahasa Indonesia

Kompotensidasar	IndikatorPembelajaran
3.4 Membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda.	3.4.1 Mempraktikkan teks petunjuk yang dibaca.
	3.4.2 Menguraikan hal-hal apa saja yang dilakukan untuk menghindari bahaya listrik
	3.4.3 Mengidentifikasi cara menghemat energi
4.4 Menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.4.1 Menyajikan teks petunjuk tentang menggunakan listrik yang aman.

Muatan IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2 Mengidentifikasi manfaat perubahan berbagai bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. 3.5.3 Menjelaskan bahaya listrik dalam kehidupan sehari-hari
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.1.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN9 Calang Aceh Jaya
Kelas/Semester : IV/1
Tema : II (Selalu Berhemat Energi)
Subtema : II (Manfaat Energi)
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (90 menit)



Tujuan Pembelajaran:

- Dengan mengamati gambar bahaya listrik pada media PPT siswa dapat mengidentifikasi bahaya arus listrik.
- Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi manfaat perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Dengan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan sistematis.
- Setelah berdiskusi siswa mampu menganalisis hal-hal apa saja untuk menghindari bahaya listrik.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan teks petunjuk tertulis tentang cara aman menggunakan





Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

PETUNJUK :

- Isilah identitasmu pada kolom yang tersedia!
- Baca materi LKPD Tema II Subtema II Halaman 50-57 dan 61-67!
- Baca dan Perhatikan Soal dengan Seksama!
- Tulis Jawabanmu ditempat yang disediakan!
- Periksa Kembali Jawabanmu Sebelum dikumpulkan!

B. TUGAS

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Tahukah kamu bahwa tubuh mengandung banyak air?

Karena itu, tubuhmu sangat mudah terkena aliran listrik. Mereka yang bekerja di tempat yang mengandung banyak sumber listrik membutuhkan pakaian khusus.

Kamu harus berhati-hati terhadap kabel listrik yang ada di sekitarmu.

Saat kamu bermain layangan, bermainlah di tempat yang tidak ada gardu listriknya.

Benang layangan yang basah sangat berbahaya apabila tersangkut di gardu listrik.

Suatu saat mungkin kamu membutuhkan peralatan yang menggunakan listrik.

Sebaiknya kamu meminta bantuan orang dewasa di sekitarmu. Jauhilah barang-barang elektronik dari air.

Tahukah kamu, petir juga mengandung listrik?

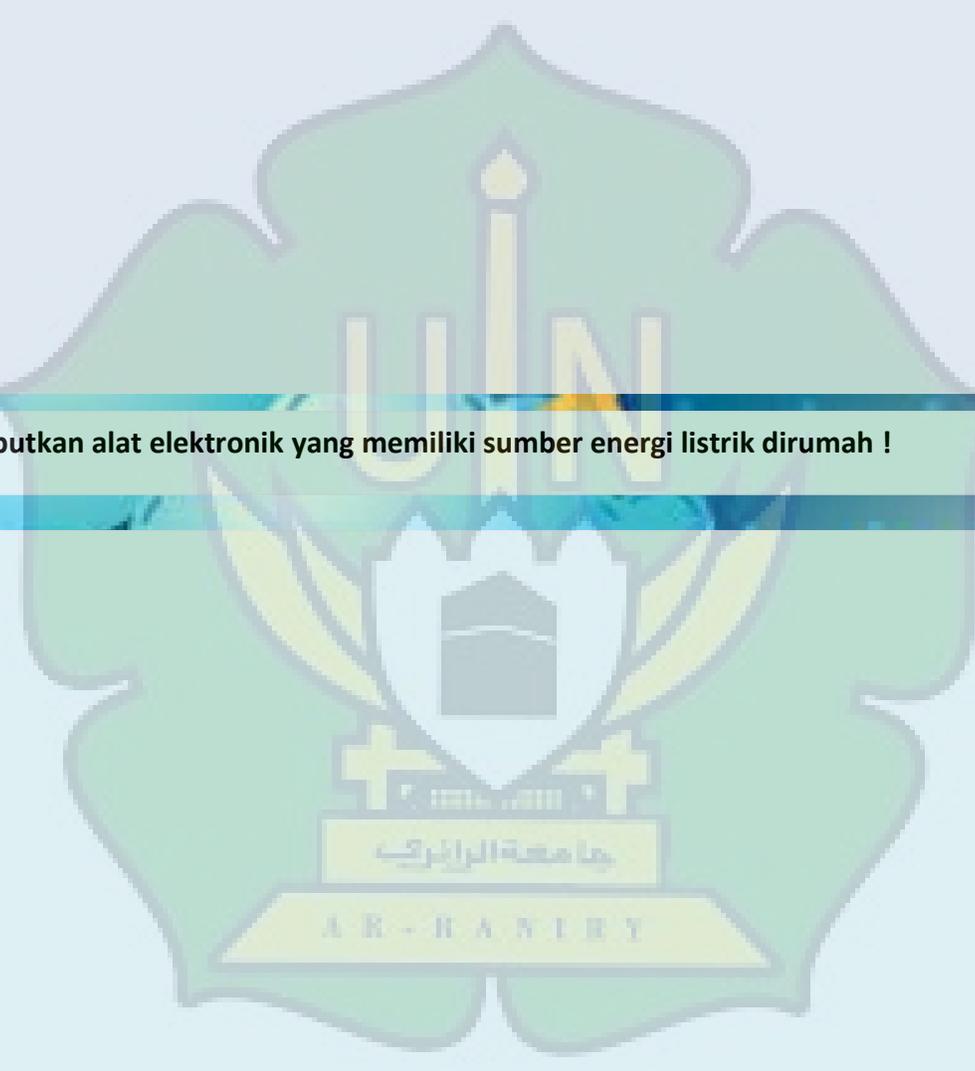
Segeralah masuk ke dalam ruangan apabila petir mulai terdengar.



1. Berdasarkan bacaan diatas, buatlah petunjuk cara menghindari bahaya listrik



2. Sebutkan alat elektronik yang memiliki sumber energi listrik dirumah !



Lampiran 11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**Siklus II**

Pelajaran : Bahasa Indonesia dan Pkn
 Kelas / Semester : 4 / 1
 Tema / Subtema : Selalu Berhemat Energi / Subtema Manfaat Energi.
 Pembelajaran : 4

MATERI POKOK
GAGASAN POKOK

Hari :
 Tanggal :
 Nama :
 Kelas :



Petunjuk :

Bacalah LKPD ini dengan cermat, kemudian kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Isilah pertanyaan yang ada pada LKPD dengan benar. Bertanyalah pada Guru jika kurang paham.

Waktu Pengerjaan :

Pengerjaan LKPD dilakukan dalam waktu 1 x 10 menit

KEGIATAN AWAL

Perhatikan poster dibawah ini!



- Coba kalian amati poster tentang penghematan air diatas.
- Nah, apakah kalian telah menemukan kegiatan usaha penghematan energi pada poster diatas.

KEGIATAN INTI

- Setelah kalian mengamati poster diatas, kalian sudah menemukan beberapa kegiatan yang dilakukan orang – orang pada poster.
- Sekarang tuliskan informasi yang kalian dapat pada poster.
- Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh orang – orang pada poster?
 - _____
 - _____
 - _____
 - _____
- Sekarang kalian sudah mendapatkan informasi yang terdapat pada poster.

e. Coba ceritakan masing – masing kegiatan yang sudah kalian dapatkan dari poster.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____



Sudahkah kalian menemukan persamaan kegiatan yang dilakukan oleh orang – orang pada poster?

Jika sudah, mari kita lanjutkan kegiatan kita.

KEGIATAN AKHIR

a. Sekarang coba kalian tuliskan pesan apa yang ingin disampaikan pada poster diatas!

b. Jawaban siswa

c. Setelah kalian menuliskan pesan yang disampaikan pada poster.

d. Tuliskan gagasan pokok yang terdapat pada poster tentang hak dan kewajiban menghemat energi.

e. Jawaban siswa



Sekarang kalian sudah mengetahui gagasan pokok yang dimaksud dalam poster. Selamat!

Lampiran 12

SOAL POST TEST SIKLUS I

A. Soal Pilihan Ganda dan ESSAY Kelas IV Tema 2 Subtem

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-2



1. Beni sedang bermain layang-layang di sekitar rumah. Tak sengaja layang-layang yang beni punya tersangkut di tiang listrik. Apa yang seharusnya di lakukan oleh beni untuk menurunkan layang-layangnya.....?
 - a. Membiarkan layang-layang tersangkut di tiang listrik
 - b. Mengambil layang-layang dengan cara memanjat atas genteng
 - c. Menarik layang-layang dengan cara dipaksa
 - d. Meminta bantuan kepada orang dewasa untuk mengambil layang-layang

2. Toni sedang berenang di dekat radio yang ingin dihidupkan oleh anton. Apa yang terjadi jika toni menyentuh kabel yang ada pada stop kontak.....?
 - a. Toni baik-baik saja
 - b. Toni akan kontak / kesetrum
 - c. Toni tetap berenang
 - d. Toni mencabut stop kontak

Amati gambar di bawah ini! Untuk menjawab soal nomor 3-4



3. Perubahan energi apa yang terjadi pada gambar di atas.....?
 - a. Energi listrik menjadi energi panas
 - b. Energi listrik menjadi energi air
 - c. Energi listrik menjadi energi kimia
 - d. Energi listrik menjadi cahaya
4. Perbuatan yang dilakukan oleh Beni mencerminkan sikap.....?
 - a. Sikap malas
 - b. Pemborosan energi
 - c. Penghematan energi
 - d. Hidup susah
5. Ketika kita hemat dalam pemakaian listrik maka kita akan merasakan manfaatnya dalam kehidupan, dibawah ini manakah manfaat dari hemat energi *kecuali*.....?
 - a. Pengeluaran biaya listrik lebih sedikit
 - b. Merawat kerusakan elektronik
 - c. Terhindar dari bencana kebakaran
6. Apa yang terjadi jika kita mencolokkan kabel kepada stop kontak dengan keadaan tangan yang basah.....?
 - a. Akan biasa saja
 - b. Aman dan tidak terjadi apa apa
 - c. Akan terjadi kontak
 - d. Akan terkena musibah

7. Bagaimana cara menghindari bahaya listrik **kecuali**.....?
- Jangan menaruh peralatan listrik di dekat sumber air atau tempat yang basah.
 - Hindari meletakkan stop kontak sembara
 - Jangan menggunakan kabel pada peralatan elektronik yang sudah rusak.
 - Memegang peralatan elektronik ketika tangan dalam keadaan basah
8. 1. Mematikan keran air
2. mematikan lampu di siang hari
3. mematiak kipas angin setelah digunakan
4. Tidak mencabut stop kontak jika tidakdigunakan
- Dari pernyataan diatas cara menghemat energi yang benar.....?
- 1, 2,dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 2,dan 3
 - Semua benar
9. Setiap hari ibu dan wati selalu mencuci baju menggunakan mesin cuci, setelah siap mencuci baju apa yang seharusnya ibu dan wati lakukan agar menghemat listrik.....?
- Mematikan mesin cuci dengan cara mencopot kabel pada stop kontak
 - Membiarkan mesin cuci tetap hidup
 - tidak mencopot stop kontak
 - semuanya benar
10. Setiap hari salsa selalu mematikan lampu dikamar. Tindakan yang di lakukan salsa merupakan suatu.....?
- Kewajiban untuk menghemat energi
 - Hak dan kewajiban menghemat energi
 - Kebiasaan yang biasa saja
 - Semua salah

Jawaban :

- D
- B
- D

4. B
5. C
6. C
7. D
8. C
9. A
10. A



Lampiran 13

Soal Post Test II

- 1) Matikan keran air jika tidak digunakan lagi
 - 2) Membiarkan keran air hidup
 - 3) Mencabut stok kontak yang tidak digunakan lagi
 - 4) Membiarkan tv hidup berjam-jam
 - 5) Menghidupkan lampu saat siang hari
1. Cara menghemat energi yang benar dari pernyataan diatas adalah.....?
 - a. 1,2,3
 - b. 1,3,4
 - c. 1,3,5
 - d. 1,2,4,5



2. Dari gambar diatas menunjukkan seorang anak bernama Bima sedang asik bermain handphone, disekelilingnya terlihat barang elektronik yang dibiarkan hidup sendiri dan tidak dimatikan, tindakan yang dilakukan oleh Bima sangat boros energi. Apa yang harus kita lakukan jika kita bersama bima.....?
 - a. Membiarkan alat elektronik hidup selalu
 - b. Menegur Bima agar mematikan semua alat elektronik termasuk kran air
 - c. Mematikan TV saja
 - d. Ikut Bima bermain Handphone
3. Kita sebagai warga Indonesia mempunyai hak dan kewajiban untuk menghemat energi, tindakan yang termasuk hak dalam kehidupan sehari-hari adalah?
 - a. Menggunakan aliran listrik untuk menanak nasi pada cosmos
 - b. Mematikan TV jika sudah tidak digunakan
 - c. Mendapatkan sumber energi dan menggunakan sumber energi untuk keperluan sehari-hari

- d. Jawaban a dan c benar
4. Bagaimana cara menghemat energi agar kewajiban terlaksana dengan baik.....?
- Mematikan lampu di siang hari
 - Mematikan AC jika tidak diperlukan
 - Mematikan kran air jika bak mandi sudah penuh
 - Semua benar
5. Apa dampak negatif jika kita tidak menghemat energi.....?
- Energi akan cepat habis dan akan menipis untuk generasi berikutnya
 - Kelestarian alam terjaga
 - Pengeluaran biaya sedikit
 - Polusi udara bisa berkurang dan penggunaan bahan bakar fosil bisa lebih hemat
6. Berikut ini adalah dampak positif dari berhemat energi yaitu, *kecuali*.....?
- Pengeluaran biaya akan lebih sedikit
 - Polusi udara bisa berkurang
 - Penggunaan bahan bakar fosil bisa lebih hemat
 - Kerugian dan pemborosan energi
7. Dibawah ini merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui diantaranya adalah, *kecuali*.....?
- Gas bumi
 - Minyak
 - Padi
 - Logam

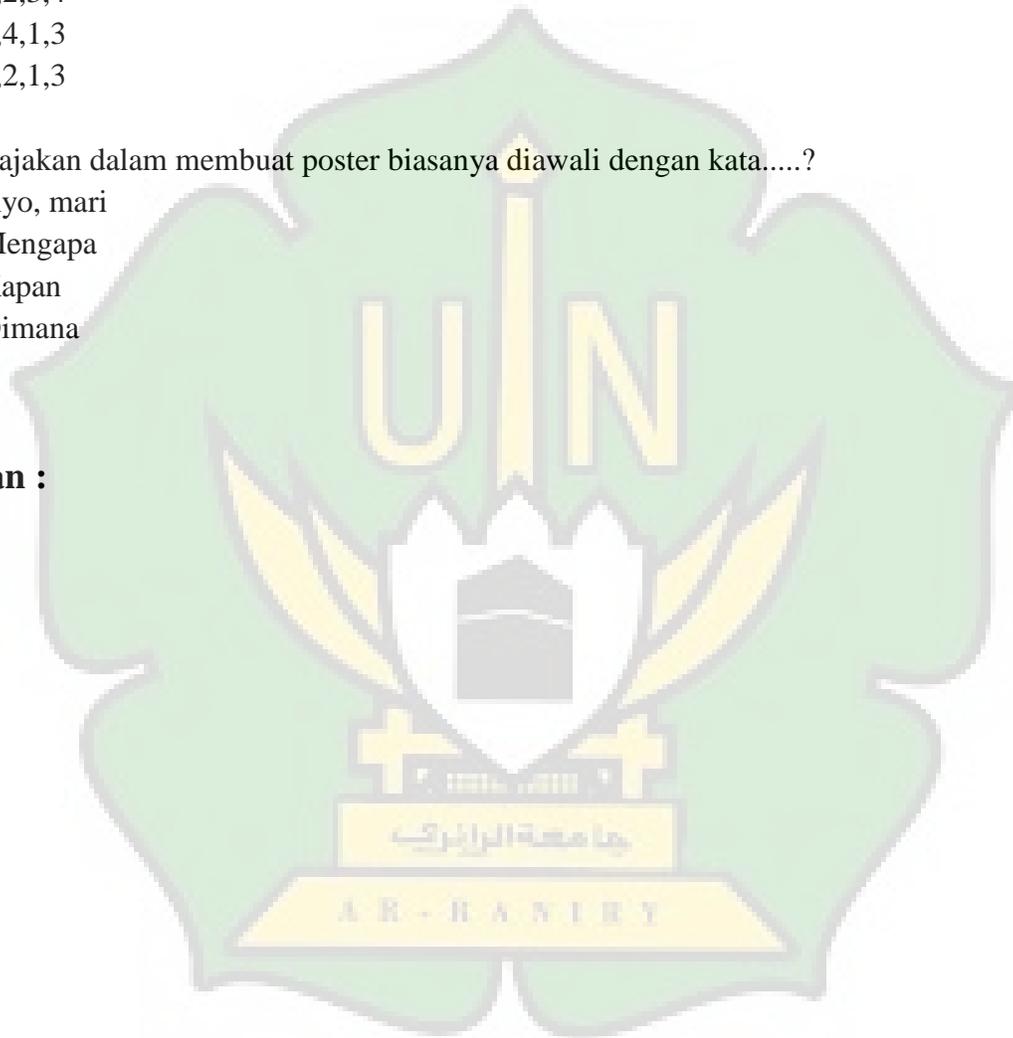


8. Gambar diatas menunjukkan poster hemat energi.....?
- Listrik
 - Air
 - Angin
 - Matahari

- 1) Kalimat poster harus singkat dan mudah dipahami oleh orang lain
 - 2) Tentukan ide atau topik membuat poster misalnya poster hemat energi
 - 3) Sertakan gambar yang mendukung isi poster
 - 4) Susun beberapa kalimat singkat berdasarkan ide yang dipilih
9. Dari pernyataan diatas urutkanlah langkah-langkah untuk membuat poster.....?
- a. 3,4,1,2
 - b. 1,2,3,4
 - c. 2,4,1,3
 - d. 4,2,1,3
10. Kata ajakan dalam membuat poster biasanya diawali dengan kata.....?
- a. Ayo, mari
 - b. Mengapa
 - c. Kapan
 - d. Dimana

Jawaban :

1. c
2. b
3. d
4. d
5. a
6. d
7. c
8. a
9. c
- 10.a



Lampiran 14

Pembelajaran Model *Learning Cycle 5E*

A. Tahap *Engagement/Pendahuluan*

Guru membangkitkan dan mengembangkan minat peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitannya dengan faktual dalam kehidupan sehari-hari.



B. Tahap Eksplorasi

Guru membagikan kelompok kecil, Melakukan pengamatan serta mengemukakan ide-ide dengan bahasa mereka sendiri dan diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok.



C. Tahap *Ekplanation*/Penjelasan

Pada tahap ini, guru mendorong peserta didik untuk menjelaskan konsep yang dipahaminya dengan bahasa mereka sendiri, menunjukkan contoh-contoh untuk melengkapi penjelasannya.





D. Tahap *Elaboration*/Penerapan Konsep

Pada fase ini, Guru mendorong peserta didik untuk memberi tanggapan atau pertanyaan serta mengaplikasikan dari apa yang telah mereka dapatkan dari pembelajaran.



E. Tahap *Evaluasion*/Evaluasi

Guru memberikan Test akhir untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah menerima materi yang diajarkan oleh guru. Kemudian jika ada waktu bermain game tebak kata, tujuannya adalah supaya peserta didik mudah mengingat kembali materi yang sudah diajarkan.











Lampiran 15**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Riska
2. Tempat/Tgl Lahir : Calang, 22 Februari 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
9. Asal : Aceh Jaya
10. Alamat : Jl. Teuku Umar, Desa Sentosa, Kecamatan. Krueng Sabee,
Kabupaten Aceh Jaya.
11. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Samsul Bahri
Pekerjaan : Swasta
 - b. Nama Ibu : Martini
Pekerjaan : IRT
12. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD 1 Calang. (2007-2012)
 - b.
 - c. SLTP : SMP 1 Calang (2012-2015)
 - d. SLTA : SMA 1 Calang (2015-2018)
 - e. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2018-Sekarang)
 - f. Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah